



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS UPTD RSUD KABUPATEN LOMBOK UTARA 2021-2026

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2026 merupakan pengaplikasian Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan beberapa peraturan perundang-undangan tersebut setiap instansi pemerintah harus memiliki rencana strategis dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan dalam masa kepemimpinan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Oleh karena itu penyusunan renstra ini sangat terkait dengan visi dan misi Kepala Daerah Periode 2021-2026 yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2026.

Dalam penyusunan renstra ini disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara, baik mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk 5 (lima) tahun kedepan. Dengan demikian renstra ini diharapkan sebagai salah satu pedoman dalam penyusunan dan penetapan rencana program/kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah periode 2021-2026.

Sangat disadari bahwa didalam renstra ini masih terdapat berbagai kekurangan, sehingga masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan dan dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ada, kami berharap bahwa renstra ini dapat bermanfaat untuk mewujudkan visi Kabupaten Lombok Utara tahun 2021-2026.

Tanjung, 25 Oktober 2021
Direktur UPTD Rumah Sakit Umum Daerah KLU

drg. I MADE SUASA
NIP. 1970030620060410007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Hubungan Renstra RSUD KLU dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.....	5
BAB. II GAMBARAN PELAYANAN RSUD KABUPATEN LOMBOK UTARA	7
2.1 Tugas, Fungsi Struktur Organisasi.....	7
2.2 Sumber Daya Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara.....	11
2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah KLU	14
BAB. III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS.....	27
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi	27
3.2 Telaahan Visi Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	32
3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan	33
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	34
3.5 Penentuan Isu Strategis.....	35
3.6 Analisis SWOT	39
3.7 Rencana Usulan Kebutuhan Sarana Prasarana & Alat Kesehatan	48
BAB. IV TUJUAN DAN SASARAN	52
BAB. V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	54
BAB. VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	69
BAB. VII PENUTUP	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Distribusi Jumlah SDM RSUD Kabupaten Lombok Utara Berdasarkan Status Kepegawaian	12
Tabel 2.2 : Distribusi Jumlah SDM Berdasarkan Bidang Kerjanya.....	13
Tabel 2.3 : Tabel Perkembangan Realisasi Anggaran RSUD – KLU Periode Tahun 2018 s/d 2021	26
Tabel 3.1 : Permasalahan RSUD Kabupaten Lombok Utara Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi	28
Tabel 5.1 : Strategi dan Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara	66
Tabel 5.2 : Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara.....	69

DAFTAR GAMBAR

Alur Perencanaan dan Penganggaran	2
Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2017-2021	15
Distribusi Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2017-2021	16
Penyakit Terbanyak Rawat Jalan Tahun 2017-2021	17
Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2017-2021	18
Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2017-2021	19
10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Tahun 2017-2021	20
Jumlah Kunjungan Pasien IGD Tahun 2017-2021	21
Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2017-2021	22
Tindak Lanjut Pasien IGD Tahun 2017-2021	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan pemerintah daerah dalam era otonomi berdasarkan azas desentralisasi sangat penting untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan rakyat dan peningkatan pelayanan publik. Sejalan dengan peranan ini, berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dibentuk lembaga pemerintah daerah yang diberi wewenang yang luas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, termasuk didalamnya urusan kesehatan rumah sakit yang menjadi tugas pokok Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara.

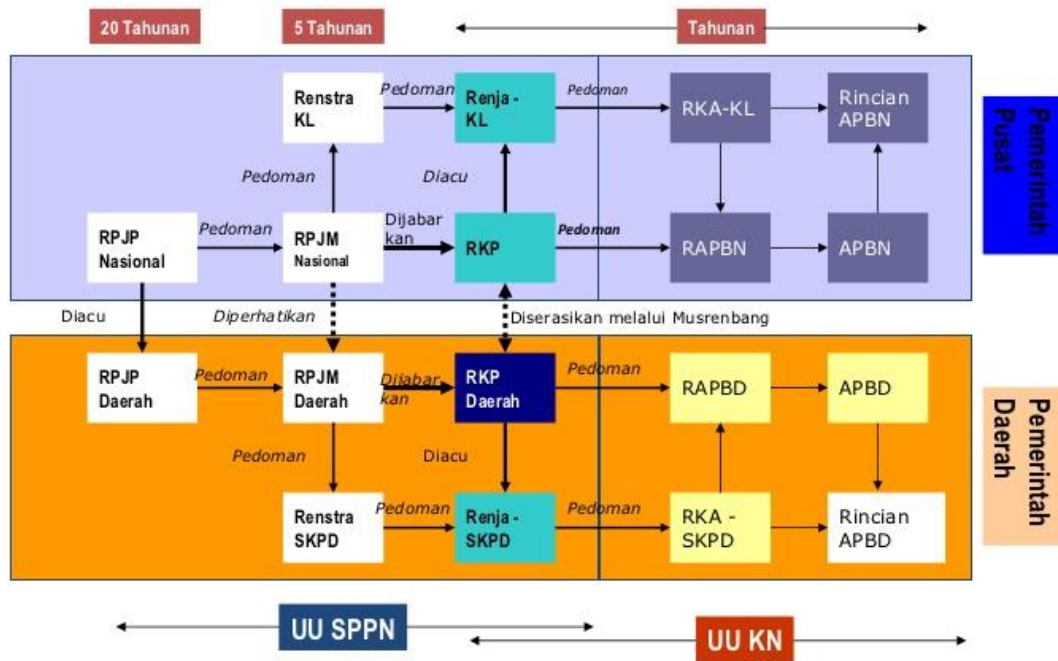
Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif, serta norma norma agama.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap SKPD perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan ditetapkannya RPJMD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021 – 2026 maka RSUD Kabupaten Lombok Utara menyusun Renstra Tahun 2021 – 2026 yang merupakan dokumen perencanaan berisikan program/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Lombok Utara selama periode lima tahun sebagai dasar dalam penyusunan rencana kerja tahunan.

Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara ini menentukan tujuan dan arah kebijakan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun , serta langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Renstra RSUD Kabupaten Lombok Utara merupakan turunan teknis dari visi, misi Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara yang merupakan penjabaran dari visi misi Bupati Lombok Utara terpilih.

Sinkronisasi perencanaan pembangunan pada level pusat dan daerah digambarkan dalam bagan alir sebagai berikut :

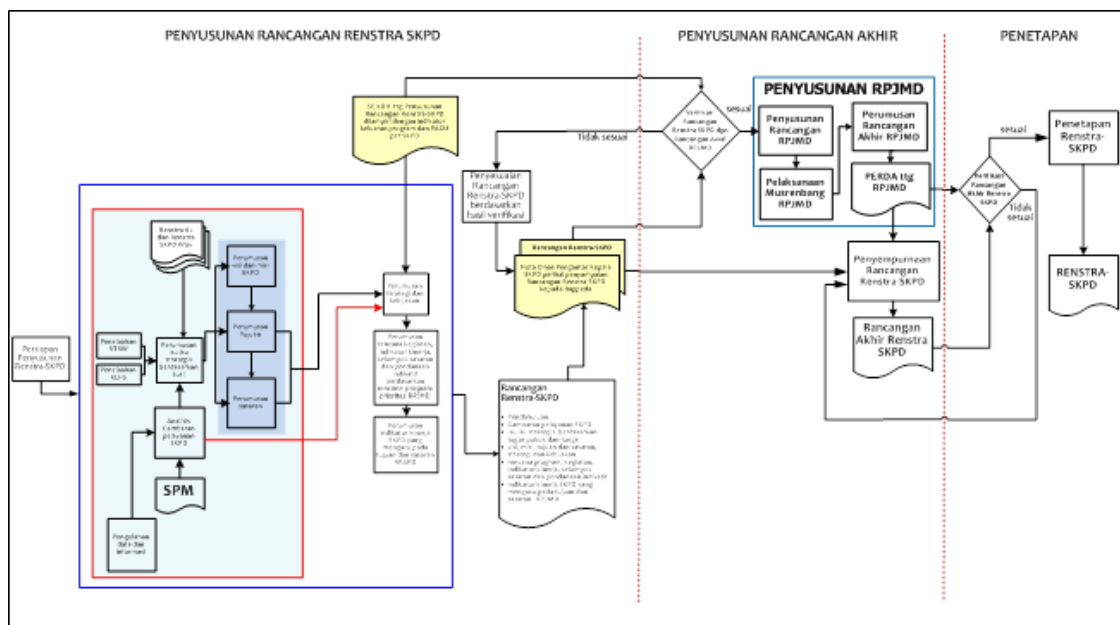
Alur Perencanaan dan Penganggaran



www.dadangsolihi.com

52

.Secara garis besar, pengembangan rancangan Renstra SKPD Kabupaten/Kota digambarkan dalam bagan alir sebagai berikut:



1.2 Landasan Hukum

1. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
2. Undang–undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
3. Undang–undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 114, tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah (Lembaran Negara Tahun 1988 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3373);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonom;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 205 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4027);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 tentang pelaporan penyelenggaraan pemerintah daerah (Tambahan Lembaran Negara Nomor 4124);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 165 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4593);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Tambahan Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
19. Peraturan Gubernur NTB Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi NTB Tahun 2022;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021 – 2026;
21. Peraturan Bupati Lombok Utara Nomor 31 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara ini dimaksudkan sebagai dokumen perencanaan yang menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Utara tahun 2021-2026, berkaitan dengan urusan pemerintahan bidang pelayanan kesehatan dalam mengarahkan tujuan, sasaran dan arah kebijakan pada 5 tahun ke depan terutama dalam menyusun rencana kerja tahunan.

Tujuan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara adalah sebagai berikut :

1. Sebagai acuan dalam menentukan prioritas program dan kegiatan pembangunan tahunan yang akan didanai dari berbagai sumber pendanaan baik dari APBD, APBN maupun sumber-sumber lainnya;
2. Sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja (Renja) yang merupakan Perencanaan Tahunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara;
3. Sebagai rencana yang memberi arahan dalam kegiatan pelayanan dan pembangunan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara, mencakup arah, tujuan dan sasaran yang akan dicapai; serta langkah-langkah strategis apa yang akan dilaksanakan.
4. Sebagai instrumen untuk mengukur kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara dan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan daerah.

1.4 Hubungan Renstra UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Hubungan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara dengan beberapa dokumen perencanaan lainnya adalah sebagai berikut :

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Lombok Utara merupakan dokumen perencanaan untuk periode 20 (dua puluh) tahun, dimana periode Renstra ini merupakan awal dari periode RPJP Kabupaten Lombok Utara. RPJP Kabupaten Lombok Utara merupakan pedoman dalam penyusunan RPJM Kabupaten Lombok Utara.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Lombok Utara sebagai dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun, merupakan

pedoman dalam penyusunan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara. Rancangan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara berpedoman pada RPJMD Kabupaten Lombok Utara dan ditetapkan setelah disesuaikan dengan RPJMD Kabupaten Lombok Utara.

3. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Lombok Utara merupakan dokumen Perencanaan Kabupaten Lombok Utara untuk periode 1 (satu) tahun sebagai penjabaran RPJMD Kabupaten Lombok Utara. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD).
4. Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara sebagai dokumen perencanaan Rumah Sakit Umum Daerah untuk periode 1 (satu) tahun, merupakan penjabaran dari Renstra Rumah Sakit Umum Daerah ini. Oleh karena itu, penyusunannya berpedoman pada renstra ini dan mengacu pada RKP Kabupaten Lombok Utara.

SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan RSUD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2026 terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Gambaran Pelayanan

Bab III : Permasalahan dan Isu-Isu Strategis RSUD Kabupaten Lombok Utara

Bab IV : Tujuan dan Sasaran

Bab V : Startegi dan Arah Kebijakan

Bab VI : Rencana Program dan Kegiatan

Bab VII : Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD KABUPATEN LOMBOK UTARA

2.1 Tugas, Fungsi Struktur Organisasi

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (UU Nomor 44 tahun 2009). Dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Rumah Sakit Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit tersebut maka Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sesuai dengan SK Bupati berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Utara Nomor : 02.A tahun 2015, tanggal 5 Januari 2015 tentang “Pengelolaan Keuangan **Badan Layanan Umum Daerah** Kabupaten Lombok Utara”.

UPTD BLUD RSUD-KLU adalah Rumah Sakit Pemerintah Daerah, dan satu-satunya sarana pelayanan kesehatan rujukan yang ada di Kabupaten Lombok Utara. UPTD BLUD RSUD-KLU berdiri pada tahun 2010 melalui ijin Operasional Bupati No 964 / 898 / DIKES / 2010. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lombok Utara Nomor : 289/686-1/Dikes/ 2015 tanggal 18 Juni 2015 memutuskan dan menetapkan untuk “Meningkatkan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara dari kelas D menjadi kelas C”. Diperkuat dengan keluarnya ijin komersial/operasional tanggal 2 April 2019 dengan nomor Induk Berusaha (NIB) 9120004430325, oleh pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 39 Peraturan Pemerintah no 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

Sesuai dengan Keputusan Bupati Lombok Utara tersebut UPTD BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara adalah milik Pemerintah Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berlokasi di Kecamatan Tanjung dan secara geografis wilayah UPTD BLUD RSUD-KLU terletak di pusat pemerintahan Kabupaten Lombok Utara dengan lokasi yaitu di Kecamatan Tanjung Jalan Raya Tioq Tata Tunaq - Tanjung.

UPTD RSUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara berstatus akreditasi **Tingkat Utama** atau **Rating Bintang Empat** sesuai dengan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 yang telah dikeluarkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit/KARS Tahun 2017 dan berlaku mulai tanggal 11 Desember 2017

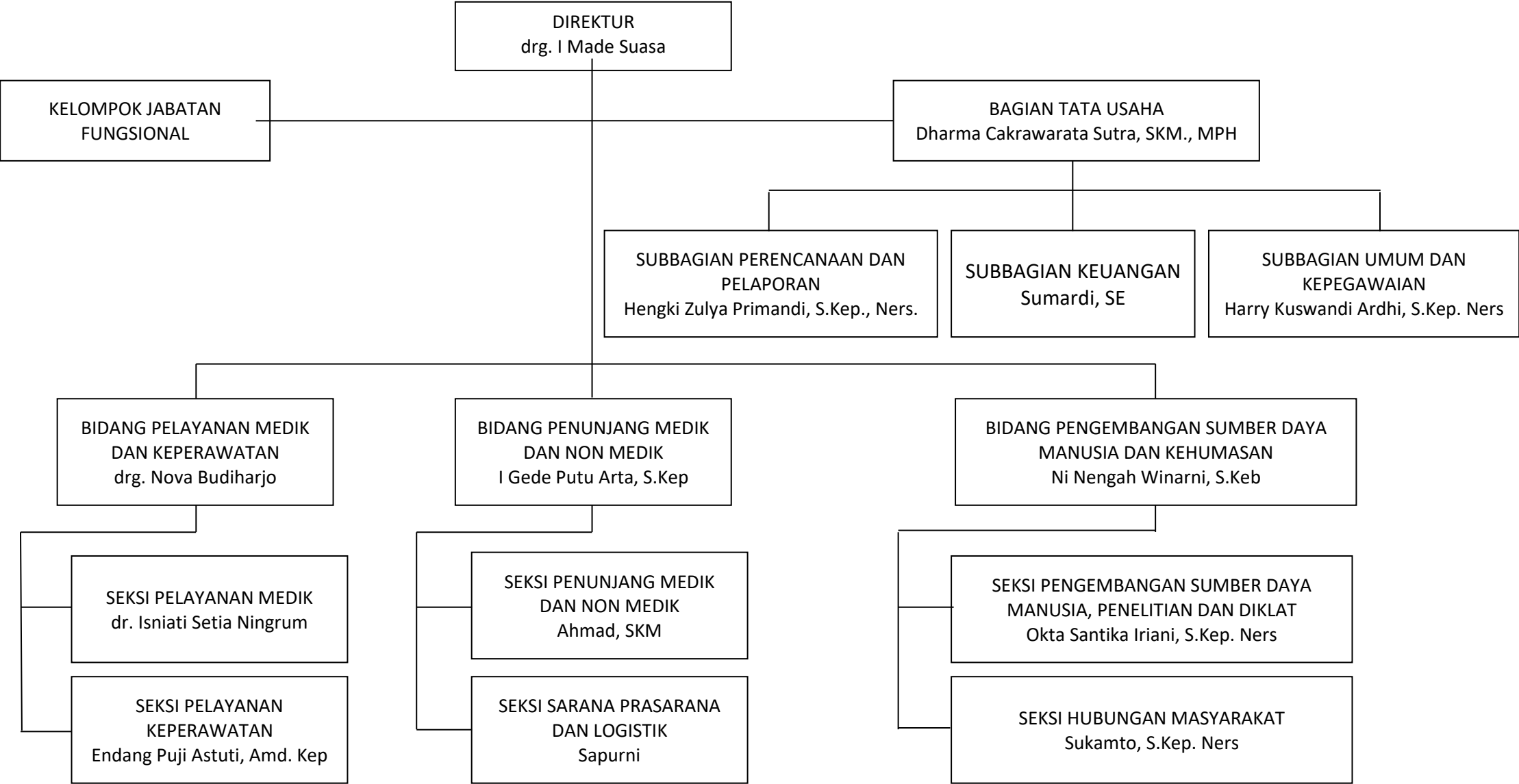
sampai dengan tanggal 20 Desember 2020. Dalam upaya mengejar **Akreditasi Paripurna** rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2020 dengan akreditasi Versi SNARS, tetapi karena adanya wabah Pandemi Covid-19 hal tersebut batal dilaksanakan dalam jangka waktu yang belum pasti.

Tugas pokok rumah sakit ialah menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan daerah bidang pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit yang bersifat rujukan tingkat lanjut. Saat ini UPTD BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara selain melaksanakan upaya penyembuhan dan pemulihan penyakit juga melaksanakan upaya peningkatan dan pencegahan penyakit melalui upaya pelayanan pengobatan, penyembuhan, pemulihan, pencegahan dan promosi kesehatan secara terpadu serta melaksanakan pelayanan rujukan dan melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, RSUD Kabupaten Lombok Utara menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyelenggaraan pelayanan medik dan penunjang medik;
- b. penyelenggaraan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- c. penyelenggaraan pelayanan kefarmasian; dan
- d. penyelenggaraan pelayanan penunjang.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN LOMBOK UTARA



Berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Utara Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara. RSUD Kabupaten Lombok Utara merupakan lembaga teknis daerah di bidang pelayanan kesehatan yang bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan secara teknis operasional berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara.

Adapun susunan organisasi UPTD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Lombok Utara terdiri dari:

- a. Direktur.
- b. Bagian Tata Usaha.
 - 1) Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Subbagian Keuangan; dan
 - 3) Subbagian Perencanaan dan Pelaporan.
- c. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan.
 - 1) Seksi Pelayanan Medik; dan
 - 2) Seksi Pelayanan Keperawatan.
- d. Bidang Penunjang Medik dan Non Medik.
 - 1) Seksi Penunjang Medik dan Non Medik; dan
 - 2) Seksi Sarana Prasarana dan Logistik.
- e. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kehumasan.
 - 1) Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Diklat; dan
 - 2) Seksi Hubungan Masyarakat.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Selain dibantu oleh kelompok structural, direktur juga dibantu kelompok fungsional dan unsur pelaksana pelayanan, yang terdiri dari:

- a. Satuan Pemeriksaan Internal (SPI)
- b. Komite Medik
- c. Komite Keperawatan
- d. Instalasi-instalasi

RSUD Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 memiliki 18 instalasi, dimana masing-masing instalasi bertanggungjawab langsung kepada kepala bidang pelayanan. Adapun instalasi yang berada dibawah tanggungjawab Kepala Bidang Pelayanan antara lain:

- 1) Instalasi Rawat Jalan
- 2) Instalasi Rawat Inap
- 3) Instalasi Gawat Darurat
- 4) Instalasi ICU
- 5) Instalasi NICU
- 6) Instalasi Bedah Sentral
- 7) Pemulasaran Jenazah

Sedangkan instalasi yang berada dibawah tanggungjawab Kepala Bidang Penunjang, antara lain:

- 1) Instalasi Rekam Medis

- 2) Instalasi Laboratorium Klinik
- 3) Unit Transfusi Darah
- 4) Instalasi Radiologi
- 5) Instalasi Gizi
- 6) Instalasi Sarana Prasarana
- 7) CSSD
- 8) Instalasi Farmasi
- 9) Instalasi Hemodialisa
- 10) Instalasi Gas Medis/Oksigen
- 11) Laundry

Untuk menyelenggarakan tata kelola klinis (*clinical governance*) yang baik agar mutu pelayanan medis dan keselamatan pasien lebih terjamin dan terlindungi maka direktur membentuk Komite Medik, sesuai Peraturan Menteri kesehatan RI Nomor 755/Menkes/Per/IV/2011 tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit, maka komite medik mempunyai tugas meningkatkan profesionalisme staf medis yang bekerja di rumah sakit dengan cara:

- a) Melakukan kredensial bagi seluruh staf medis yang akan melakukan pelayanan medis di rumah sakit;
- b) Memelihara mutu profesi staf medis; dan
- c) Menjaga disiplin, etika dan perilaku profesi staf medis.

2.2 Sumber Daya Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya aparatur pemerintah yang baik menempati posisi strategis, selain memberi warna juga akan menentukan arah kemana suatu instansi akan dibawa. Faktor pendukung yang sangat penting dalam melaksanakan fungsinya serta untuk mencapai visi dan misi Rumah Sakit didukung oleh Sumber Daya Manusia/Tenaga dari berbagai latar belakang pendidikan baik medis, paramedis maupun non medis dikelompokkan menjadi tenaga klinis dan non klinis. Dokter spesialis adalah sumber daya manusia di bidang Kesehatan (SDMK), merupakan tenaga ahli dan dikatakan tenaga langka karena susahnya mendapatkan tenaga tersebut, melalui beberapa tahapan seperti mengadakan kerjasama (MoU) dengan pihak atau kampus pencetak tenaga spesialis, mencari informasi serta permohonan ke Kementerian Kesehatan (info tentang wajib kerja dokter spesialis/ WKDS), menyiapkan fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan tugas mengingat tenaga dimaksud lebih banyak berasal dari luar daerah seperti fasilitas kendaraan operasional dan rumah dinas serta finansial lainnya (gaji sesuai standar keahlian). Berikut adalah distribusi pegawai berdasarkan status kepegawaiannya:

Tabel 2.1

Distribusi Jumlah SDM RSUD KLU berdasarkan Status Kepegawaian

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	116
2	Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)	8

3	Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK)	20
4	Kontrak Daerah	212
5	Kontrak BLUD	205
TOTAL		561

Persebaran SDM di RSUD Kabupaten Lombok Utara terdiri dari dokter spesialis dasar yang wajib ada seperti dokter spesialis : Penyakit Dalam, Bedah, Anak dan Spesialis Obstetri & *Gynecology*/SPOG masing-masing 2 orang serta spesialis tambahan lainnya sesuai kondisi atau kelas rumah sakit seperti spesialis Patologi Klinis, Anestesi, Saraf, Mata, Paru, Bedah Mulut, dll.

Selain tenaga Medis/ dokter sebagai bagian dari SDM, ada juga Para Medis dan Non Medis. Paramedis yang dimaksud adalah Perawat dan bidan sedangkan Non Medis adalah kelompok tenaga kesehatan penunjang pelayanan seperti : laboratorium, radiologi, fisioterapi, petugas BDRS/UTDRS, farmasi/ apoteker, gizi/nutrisionis, optision/refraksionis, psikolog, teknik kesehatan lingkungan, teknik elektro/Atem, perekam medis, sains terapan dan tenaga penunjang lainnya.

Tenaga Non Klinis adalah tenaga yang membantu kegiatan tenaga kesehatan inti (dokter,perawat,bidan), dan non medis seperti aktivitas/ kegiatan yang berhubungan dengan administrasi, komunikasi, keamanan, kebersihan, data-data yang termuat dalam aplikasi komputer. Tenaga Non Klinis dimaksud antara lain tenaga tentang : ekonomi, pajak, akuntansi, manajemen, perkantoran, hukum, komunikasi, pemasaran, pemerintahan, kebersihan, keamanan, dll. Berikut adalah persebaran distribusi SDM berdasarkan bidang kerjanya:

Table 2.2

Distribusi Jumlah SDM Berdasarkan Bidang Kerjanya

No.	Bidang Kerja	Jumlah
1	Dokter Spesialis	18
2	Dokter Umum	24
3	Dokter Gigi	1
4	Perawat	190
5	Bidan	43
7	Farmasi	32
8	Tenaga Kesehatan Lainnya	67
9	Manajemen	186

2) Asset yang dikelola RSUD Kabupaten Lombok Utara

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi padat modal dan padat teknologi, sehingga mempunyai sarana dan peralatan yang cukup beragam baik dari jenis maupun jumlahnya. Adapun aset (sarana dan peralatan) yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara antara lain berupa:

- a. Tanah dan Bangunan. UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara memiliki luas lahan seluas 5.016 m² dengan luas bangunan 550 m² pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 luas bangunan bertambah menjadi 8875 m².

- b. Peralatan dan Mesin (alat kantor) antara lain berupa mesin printer, laptop, komputer, *wireless mic*, kipas angin, *air cooler*, *exhaust fan* dll
- c. Peralatan dan Mesin (alat rumah tangga) antara lain lemari kaca, lemari besi, timbangan, troli barang, TV, kulkas, dispenser, galon, AC, pompa submersible, genset dan lain-lain yang sangat dibutuhkan dalam memberikan pelayanan penunjang.
- d. Alat Transportasi baik kendaraan roda empat (mobil dinas/mobil operasional, *ambulance*, mobil jenazah) maupun kendaraan roda dua.
- e. Alat Kesehatan/Kedokteran yang terdiri dari peralatan medis, peralatan penunjang medis dan peralatan kebutuhan keperawatan antara lain: *autoclave*, elektrosurgikal unit, *cardiotocography instrument*, *cystoscope*, *dental chair*, *endoscope*, *general x-ray machine*, *operating table*, *panoramic x-ray machine*, *suction pump* unit dan lain-lain.

2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah KLU

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara merupakan rumah sakit rujukan di Kabupaten Lombok Utara, mempunyai tugas antara lain memberikan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan non medis, pelayanan asuhan keperawatan dan kebidanan, pelayanan pendidikan dan pelatihan calon dokter serta tenaga kesehatan lainnya, baik dirawat jalan, rawat inap, maupun rawat darurat. Adapun gambaran capaian pelayanan pada masing-masing unit berdasarkan jenis layanan sebagai berikut:

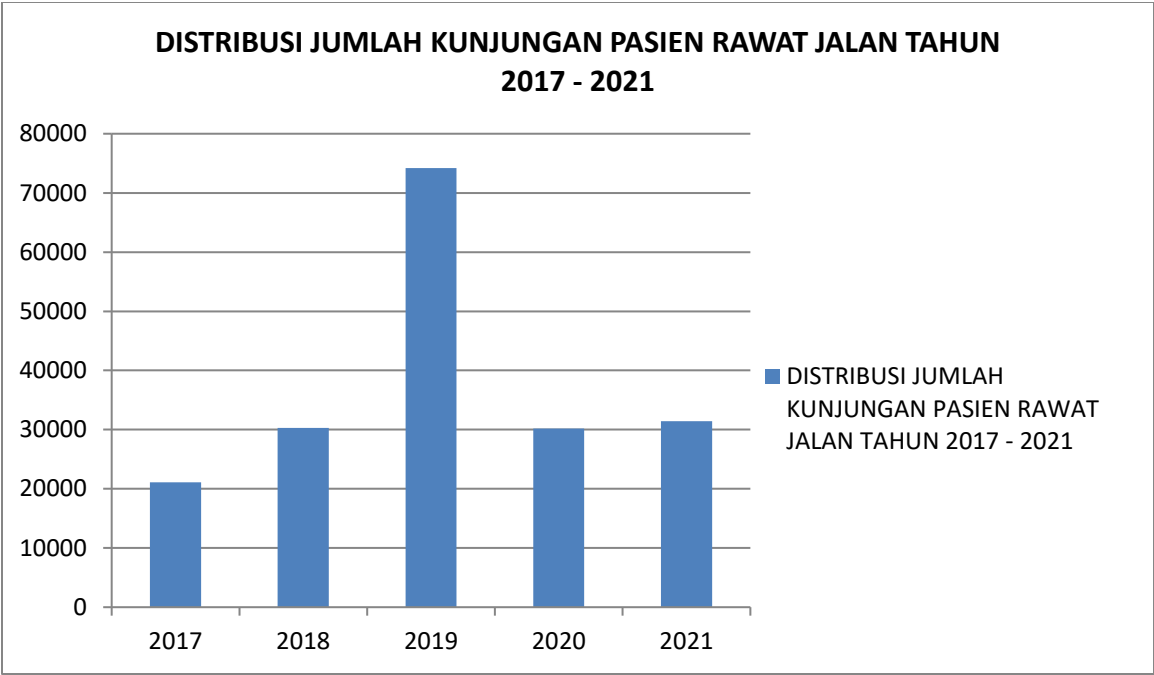
- Pelayanan Rawat Jalan

- a. Jenis Pelayanan Rawat Jalan

Jenis pelayanan rawat jalan terdiri dari pelayanan poliklinik. Jenis pelayanan poliklinik yang dilakukan RSUD Kabupaten Lombok Utara adalah poli gigi, poli khusus, poli mata, poli bedah, poli anak & tumbuh kembang, poli penyakit dalam, poli paru TB, poli syaraf, poli kandungan & KB, poli VCT, poli fisioterapi, poli *hyperbaric*, hemodialisa.

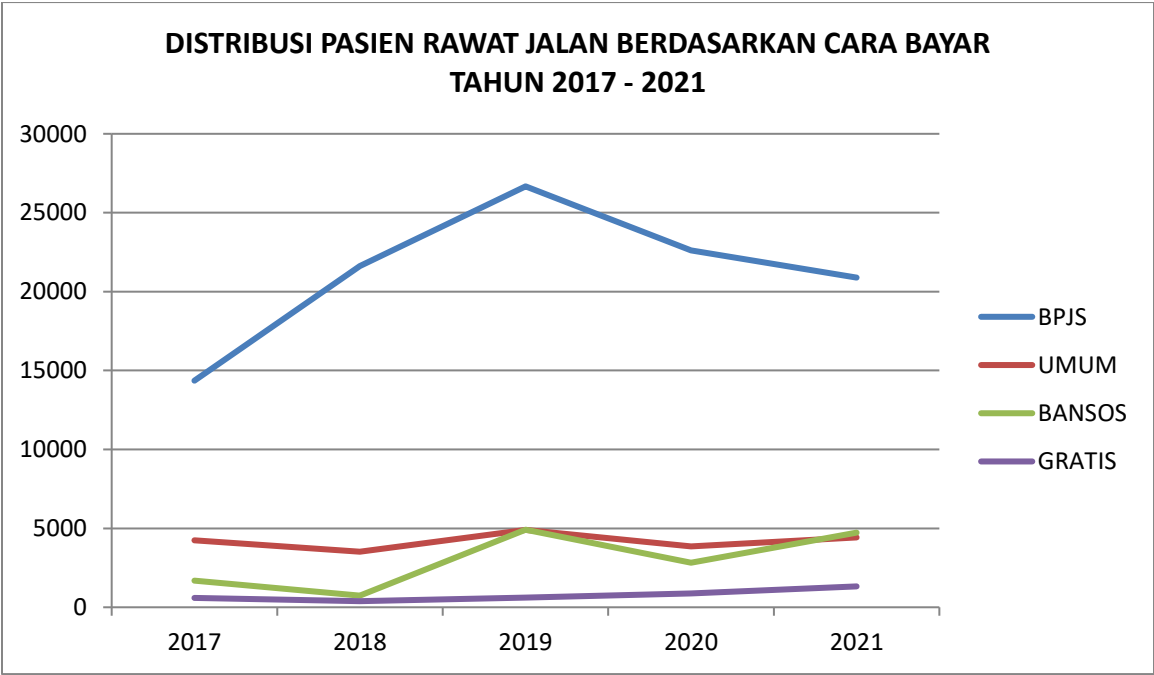
- b. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

Kunjungan pasien di rawat jalan dalam satu periode Renstra (tahun 2017 – 2021) mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena adanya pengembangan layanan diantaranya terbentuknya poli khusus yang berhubungan dengan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh atau *medical check up* untuk CPNS, Jemaah Haji, Anggota Dewan maupun peserta diklat. Lalu klinik hemodialisa yang mulai beroperasi serta tambahan Poli Syaraf. Berikut adalah rincian kunjungan rawat jalan pertahun (2017 – 2021):



NO	TAHUN	JUMLAH
1	2017	21.124
2	2018	30.309
3	2019	74.208
4	2020	30.179
5	2021	31.405

Pasien yang berkunjung ke poliklinik RSUD Kabupaten Lombok Utara dapat dikategorikan berdasarkan cara bayar/penjamin pembayaran atas layanan yang diperoleh, yaitu pasien yang dijamin BPJS, pembayaran tunai (umum), pembayaran melalui bansos dan gratis. Berikut gambaran kunjungan pasien rawat jalan dalam 5 tahun terakhir (2017 – 2021) yang didominasi oleh pasien dengan jaminan BPJS sesuai diagram berikut:

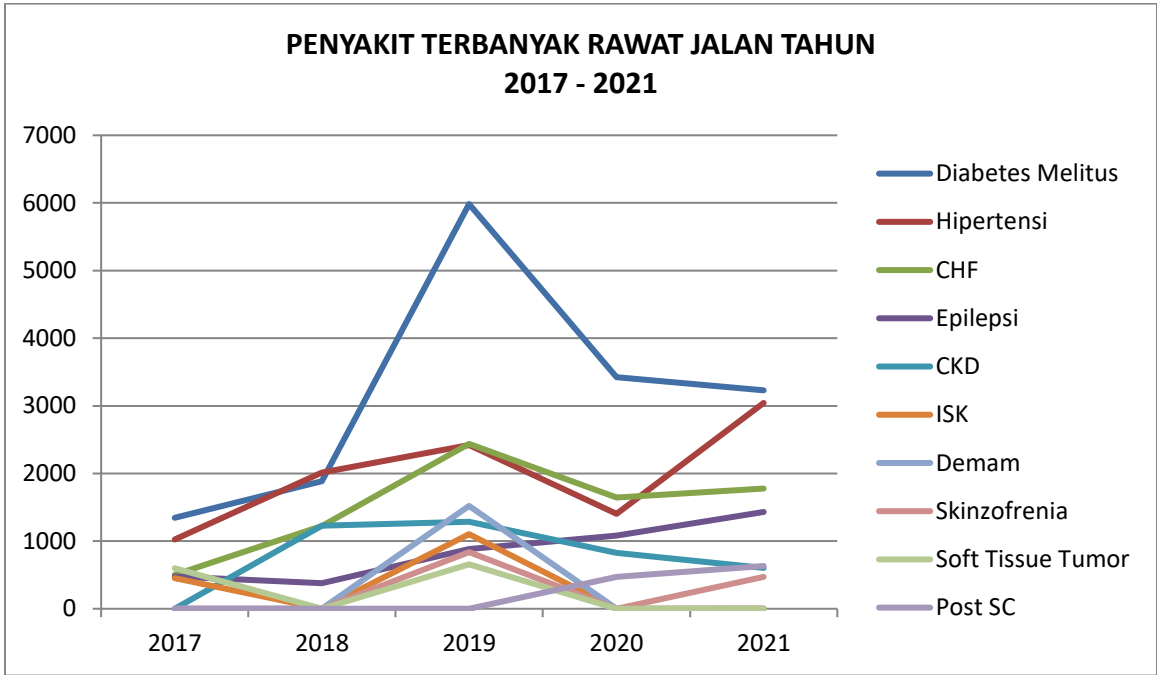


	2017	2018	2019	2020	2021
BPJS	14.359	21.624	26.670	22.619	20.890
UMUM	4.243	3.520	4.902	3.864	4.422

BANSOS	1.689	738	4.914	2.816	4.727
GRATIS	601	386	618	880	1.322

c. Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Trend jenis penyakit pasien yang berkunjung ke poliklinik RSUD Kabupaten Lombok Utara tahun 2017 – 2021 sangat bervariasi namun ada pergeseran trend ke jenis penyakit tidak menular (degeneratif). Dalam kurun waktu 5 tahun trend jenis penyakit mengalami peningkatan pada kelompok penyakit diabetes dan hipertensi seperti pada table berikut:



	2017	2018	2019	2020	2021
Diabetes Melitus	1.345	1.886	5.983	3.424	3.231
Hipertensi	1.024	2.031	2.419	1.405	3.043
Congestive Heart Failure (CHF)	502	1.225	2.438	1.647	1.778
Epilepsi	478	378	884	1.081	1.431
Chronic Kidney Disease (CKD)	-	1.226	1.286	825	606
Insfeksi Saluran Kemih	453	-	1.103	-	5
Demam Thphoid & Para Tifoid	-	-	1.521	-	-
Skizofrenia	-	-	837	-	470
Soft Tissue Tumor	597	-	657	-	-
Post SC	-	-	-	469	632

- Pelayanan Rawat Inap
 - a. Kapasitas Tempat Tidur (TT) Rawat Inap

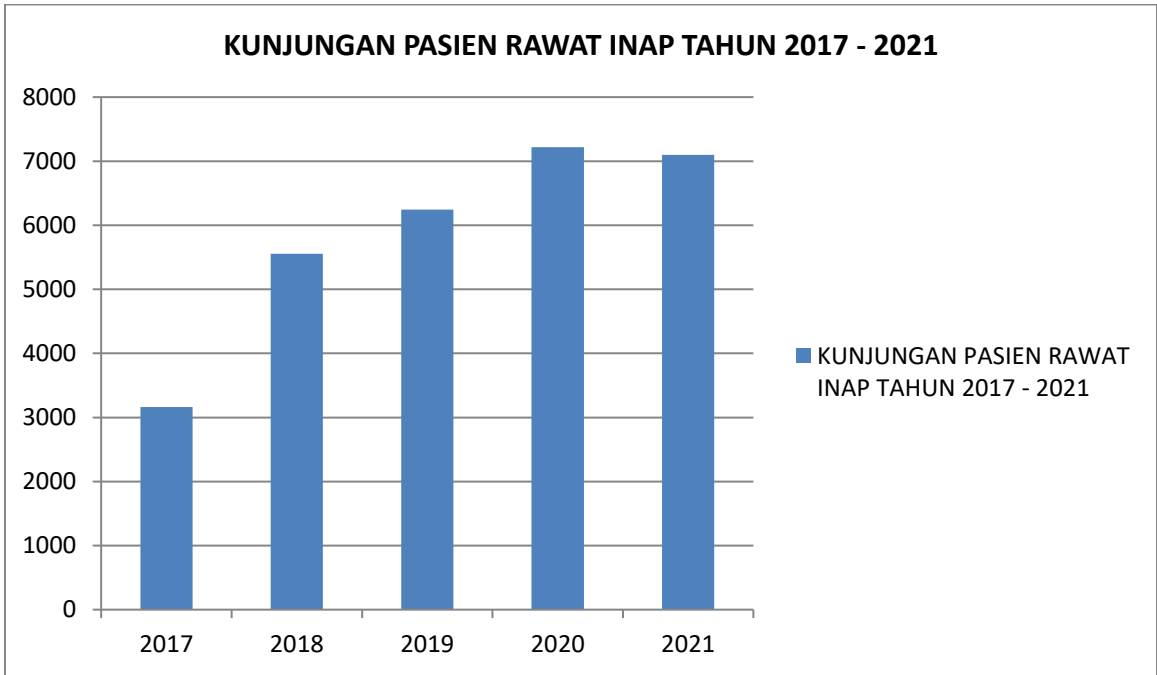
Tempat tidur di rawat inap terdistribusi kebeberapa ruangan berdasarkan kelas perawatan dengan masing-masing kapasitas sebagaimana tertuang dalam table berikut.

NO	RUANG/KELAS	KAPASITAS TEMPAT TIDUR				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Bersalin & Nifas	-	20	25	33	29

2	IGD	-	14	16	18	18
3	Irna 2 Kelas 3	-	15	20	28	30
4	Irna 1 Kelas 2	-	13	11	12	12
5	Irna 1 Kelas 1	-	16	16	15	15
6	Ruang Anak	-	12	10	18	20
7	NICU	-	13	13	14	14
8	ICU	-	-	6	6	8
9	Isolasi Central	-	-	-	16	16
10	Ruang OK	-	4	6	6	6
11	Ruang HD	-	-	6	9	9
12	VK IGD	-	-	-	3	3
TOTAL		-	107	129	178	180

b. Kunjungan/Jumlah Pasien Rawat Inap

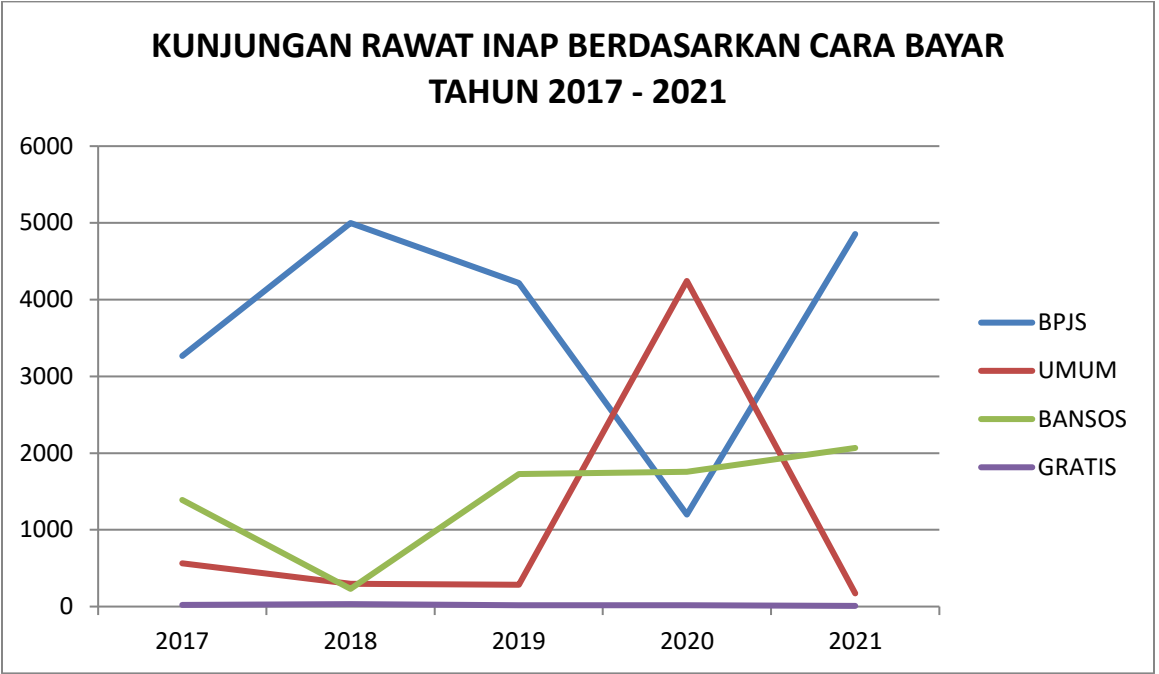
Kunjungan pasien di rawat inap pada lima tahun terakhir (2017 – 2021) mengalami peningkatan kunjungan disetiap tahunnya kecuali tahun 2020. Adapun distribusi jumlah pasien rawat inap yang dilayani sebagai berikut:



NO	TAHUN	JUMLAH
1	2017	3.163
2	2018	5.557
3	2019	6.244
4	2020	7.217
5	2021	7.101

Demikian pula untuk pasien rawat inap, pasien yang berkunjung ke RSUD Kabupaten Lombok Utara dapat dikategorikan berdasarkan cara bayar penjamin pembayaran atas layanan yang diperoleh, yaitu pasien yang dijamin oleh BPJS, pembayaran tunai (umum), bansos dan juga gratis. Pada tahun

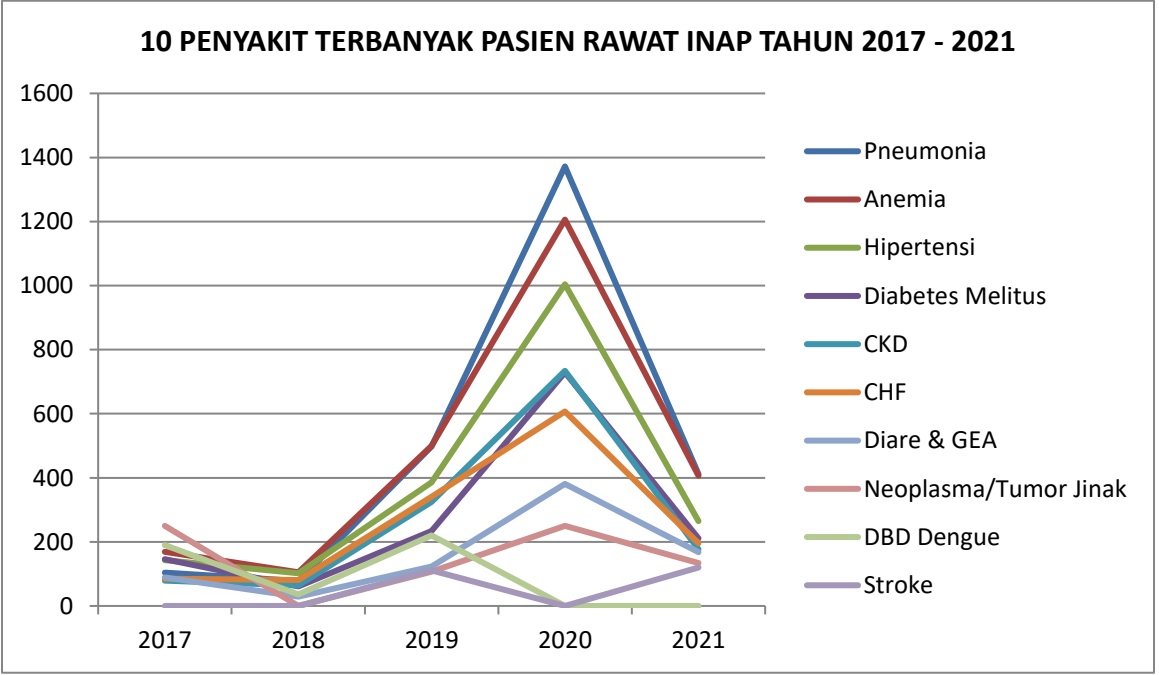
2017 – 2021 kunjungan pasien rawat inap pertahun rata-rata didominasi oleh pasien dengan jaminan BPJS dengan distribusi sebagai berikut:



	2017	2018	2019	2020	2021
BPJS	3.266	4.998	4.215	1.199	4.853
UMUM	565	296	284	4.243	172
BANSOS	1.390	231	1.729	1.757	2.067
GRATIS	22	32	16	18	9

c. Sepuluh Penyakit Terbanyak di Rawat Inap

Pola morbiditas penyakit di Rawat Inap dari tahun 2017 – 2021 selalu didominasi oleh pneumonia dan anemia. Pada tahun 2020 peningkatan signifikan terjadi pada kasus pneumonia berkaitan dengan meningkatnya kasus covid-19. Berikut data pola penyakit terbanyak di rawat inap:



	2017	2018	2019	2020	2021
Pneumonia	104	78	498	1.372	412
Anemia	169	105	500	1.206	407

Hipertensi	143	102	386	1.004	265
Diabetes Melitus	146	61	234	729	211
Chronic Kidney Disease (CKD)	79	64	325	734	177
Congestive Heart Failure (CHF)	85	81	341	607	196
Diare & GEA	89	29	123	381	168
Neoplasma / Tumor Jinak	250	-	107	250	134
DBD Dengue	190	36	220	-	-
Stroke	-	-	111	-	120

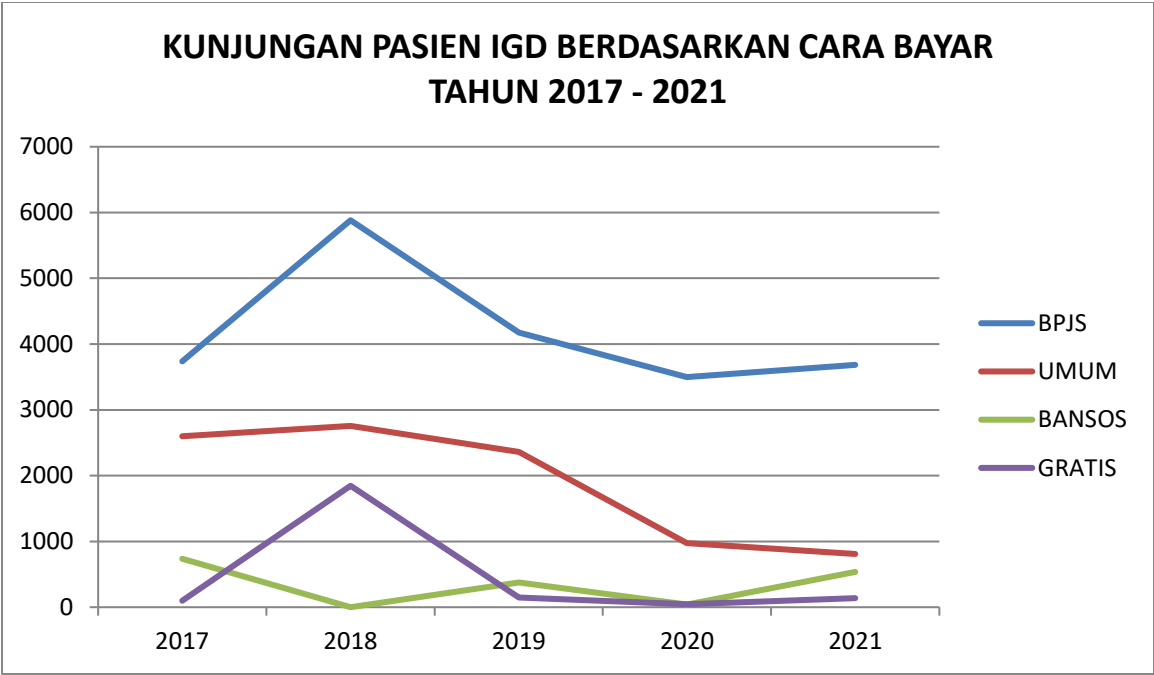
- Pelayanan Gawat Darurat
 - a. Jumlah Kunjungan IGD

Jumlah kunjungan pasien gawat darurat tahun 2017 – 2021 mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir sesuai grafik:



NO	TAHUN	JUMLAH
1	2017	8.552
2	2018	10.485
3	2019	7.057
4	2020	4.557
5	2021	5.168

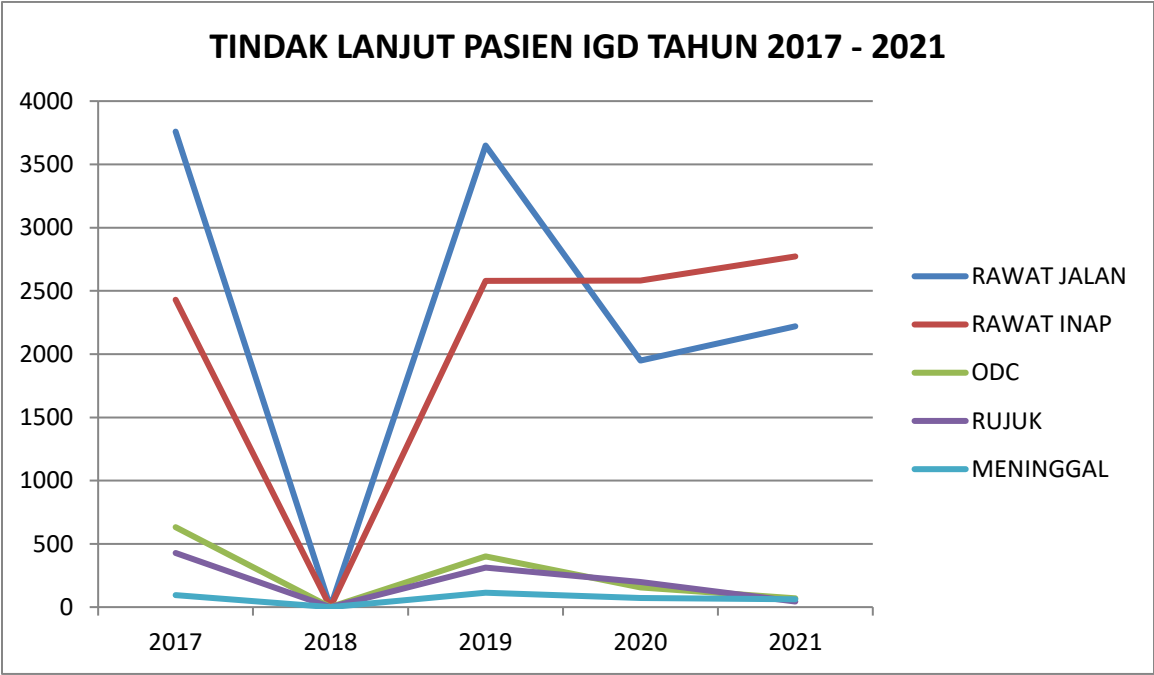
Kenaikan kunjungan pada tahun 2018 dipengaruhi oleh kejadian gempa yang terjadi di Kabupaten Lombok Utara. Lalu penurunan kunjungan pada tahun 2020 disebabkan oleh pandemi covid-19 karena ketakutan masyarakat akan berobat di rumah sakit. Berikut adalah data kunjungan pasien IGD berdasarkan cara bayar:



	2017	2018	2019	2020	2021
BPJS	3.736	5.883	4.176	3.498	3.682
UMUM	2.598	2.756	2.361	976	809
BANSOS	736	-	374	38	538
GRATIS	100	1.846	146	45	139

b. Tindak Lanjut Pelayanan Pasien di IGD

Terjadi perubahan pola pemanfaatan IGD oleh masyarakat dan semakin meningkatkan kualitas rujukan dari fasilitas pelayanan baik primer maupun sekunder. Hal ini nampak dari tindak lanjut pelayanan pasien di IGD yaitu menurunnya persentase pasien yang dirujuk, selain itu pada tahun 2018 tidak ada data yg terinput karena bencana gempa bumi yang melanda Kabupaten Lombok Utara sehingga berkas2 tersebut hilang, tercecer bahkan tertimbun puing-puing bangunan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:



	2017	2018	2019	2020	2021
Rawat Jalan	3.759	-	3.649	1.949	2.221

Rawat Inap	2.429	-	2.580	2.581	2.772
One Day Care	632	-	402	156	70
Rujuk	428	-	312	199	44
Meninggal	94	-	114	73	61

- Indikator Layanan

- a. *Bed Occupancy Rate* (BOR)

Adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini menggambarkan tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Idealnya: 60 – 80 %. Perhitungannya:

$$R = \frac{\text{Jumlah Hari Rawat}}{\text{Jumlah TT} \times \text{Jumlah Hari}} \times 100\%$$

- b. *Length Of Stay* (LOS)

Adalah tingkat atau angka lama pasien dirawat. Indikator ini menggambarkan tingkat efisiensi dan mutu pelayanan RS. Efektif rata-rata 3 hari. Perhitungannya:

$$LOS = \frac{\text{Jumlah Hari Perawatan Pasien Keluar}}{\text{Jumlah Pasien Keluar (Hidup + Mati)}}$$

- c. *Bed Turn Over* (BTO)

Adalah frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini menggambarkan tingkat efisiensi dan mutu pelayanan RS. Idealnya selama satu tahun, tempat tidur rata-rata dipakai 40 – 50 kali. Perhitungannya:

$$BTO = \frac{\text{Jumlah Hari Perawatan Pasien Keluar}}{\text{Jumlah Pasien Keluar (Hidup + Mati)}}$$

- d. *Turn Over Internal* (TOI)

Adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat pasien pulang sampai dengan saat terisi berikutnya. Indikator ini menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. . Idealnya tempat tidur kosong dalam waktu 1 – 3 hari. Perhitungannya:

$$TOI = \frac{\text{Jumlah TT} \times \text{Hari} - \text{Hari rawat}}{\text{Jumlah Pasien Keluar (Hidup + Mati)}}$$

- e. *Net Death Rate* (NDR)

Adalah angka kematian > 48 jumlah setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Idealnya tidak lebih dari 25 per 1000 penderita keluar. Perhitungannya:

$$R = \frac{\text{Jumlah Pasien Mati Seluruhnya}}{\text{Jumlah Pasien Keluar (Hidup + Mati)}} \times 1000$$

- f. *Gros Death Rate* (GDR)

Adalah angka kematian umum untuk 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan ambaran mutu pelayanan rumah sakit. Idealnya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar . Perhitungannya:

$$R = \frac{\text{Jumlah Pasien Mati Seluruhnya}}{\text{Jumlah Pasien Keluar (Hidup + Mati)}} \times 1000$$

Gambaran keadaan tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan RSUD Kabupaten Lombok Utara dalam satu periode Renstra tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	INDIKATOR	STANDAR	2017	2018	2019	2020	2021
1	BOR	60-85	81,92	61,58	64,59	46,23	40,9
2	LOS	3 HARI	3,08	3	4,5	5,7	4,9
3	TOI	< 5 HARI	3,5	4	4,1	3	6,9
4	BTO	40 – 50	40,6	44,81	54,14	31,01	44,26
5	NDR	< 25	19	25	23	25	32
6	GDR	< 45	35	34	22,2	34	52

Dari data diatas kesenjangan data terlihat pada data *BOR* (keterisian kamar di Rumah Sakit) yang mengalami penurunan. Kondisi ini disebabkan oleh bebarapa faktor antara lain yaitu munculnya beberapa klinik baru di Kabupaten Lombok Utara. Selain itu pada data *LOS* (lama pasien di Rumah Sakit) tidak efisien karena melebihi 5 hari hal ini disebabkan karena pasien sudah mengalami komplikasi sehingga butuh waktu yang lebih lama dalam pengobatan. Kedua data tersebut menggambarkan kualitas pelayanan rumah sakit. Hal ini perlu menjadi perhatian kedepan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sehingga angka dapat diturunkan.

g. Kematian Ibu Melahirkan

Saat ini percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu program prioritas dari Kementerian Kesehatan RI. RSUD Kabupaten Lombok Utara sebagai RS Rujukan mempunyai peran penting dalam penurunan AKI. Keberhasilan dalam penanganan kasus rujukan khususnya kasus maternal dipengaruhi banyak faktor diantaranya: SDM, sarana prasarana dan ketepatan waktu saat dirujuk dari fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Berikut gambaran jumlah kematian Ibu di RSUD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017 – 2021 :

TAHUN	JUMLAH
2017	2
2018	-
2019	3
2020	3
2021	3

Data diatas menunjukkan jumlah kematian Ibu berdasarkan penyebab meningkat sejak tahun 2017, hal ini menjadi gambaran bagaimana kualitas pelayanan di rumah sakit khususnya dibagian kandungan & kebidanan.

h. Capaian Pendapatan RSUD Kabupaten Lombok Utara Sebagai BLUD

Keberhasilan suatu organisasi tidak terlepas dari rencana awal untuk dapat mencapai sebuah cita-cita (Visi) sebagai ujung tombak, arah atau pedoman. Untuk meraih suatu visi maka perlu dijabarkan melalui beberapa Misi dengan

menetapkan kerangka tujuan dan sasaran. Ada beberapa kegiatan terkait dengan perencanaan yaitu: LAKIP dan Laporan Bulanan Realisasi Fisik dan Keuangan; Laporan Evaluasi dan Pelaporan Triwulan; Penyusunan KUA, PPAS, RKA, DPA dan RKAP dan DPPA; serta Penyusunan Renstra dan Renja SKPD termasuk juga perencanaan kebutuhan alat kesehatan, obat dan kebutuhan rumah sakit lainnya antara lain melalui usulan yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Insentif Daerah (DID), Dana Alokasi Umum (DAU). Sehubungan dengan pendanaan (keuangan) adapun sumber pendapatan yang terangkum pada periode 2018-2021 diperoleh dana program antara lain melalui APBD dan BLUD yang dapat di rincikan pada tabel dibawah ini

Tabel 2.3

Tabel Perkembangan Realisasi Anggaran RSUD-KLU Periode tahun 2018 s/d 2021

Sumber Pendapatan	Perkembangan Setiap Tahun							
	2018	%	2019	%	2020	%	2021	%
DAU	12,667,123,155	31.08%	2,040,482,736	6.32%	8,891,238,701	89%	18,552,140	47,92%
DID			1,233,077,696	3.82%			3,257,670,391	37,85%
DAK total	4,020,336,046.10	9.86%	75,960,502,678	235.34%	7,139,647,927	96%		
- DAK Fisik/Reg	3,175,359,146.10	7.79%						
- DAK Pnugasan	844,976,900	2.07%					32,220,316,252	26,2%
- DAK Non Fisik	-							
- DAK Tambah								
- SILPA DAK	89,894,000	100.00%					4,749,204,234	18,9%
Pajak Rokok			3,971,995,600	12.31%	1,835,046,626	100%		
DBHCHT	420,000,000	100.00%	2,074,901,746	6.43%	34,839,663,307	109%		
BLUD	24,913,374,106.44	101.93%	26,264,091,348	81.37%			44,999,200,000	58,37%

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Kabupaten Lombok Utara memasuki usia ke 14 pada tanggal 21 Juli 2022 yang merupakan kabupaten termuda dari pemekaran kabupaten lombok barat. Kelembagaannya dibentuk berdasarkan Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor: B/690/M.PAN/2/2009 Tanggal 11 Februari 2009 Perihal Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Utara dan juga melalui Persetujuan Menteri Dalam Negeri Nomor : 061/426/SJ Tanggal 16 Februari 2009, Perihal Persetujuan Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Utara. Ditindaklanjuti dengan membentuk Peraturan Bupati Lombok Utara Nomor 1 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Utara. Dalam hal pemekaran kabupaten baru tentu perlu adanya pemenuhan kebutuhan akan pelayanan dasar seperti Rumah Sakit. Kabupaten Lombok Utara yang sebelumnya sudah memiliki Puskesmas kemudian mengembangkan dirinya menjadi Rumah Sakit Umum Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 9 Tahun 2013 Tanggal 30 September 2013 tentang “Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara”

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam penyelenggaraannya rumah sakit mempunyai tujuan mempermudah akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit, meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit serta memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit dan rumah sakit itu sendiri.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara terus berupaya melakukan perbaikan dan pengembangan baik fisik maupun peralatan untuk mewujudkan *customer satisfaction* melalui *medical excellence*, *service excellence* dan *finance excellence*. Upaya-upaya tersebut antara lain rencana menambah jenis layanan sesuai perkembangan penyakit, meningkatkan kompetensi petugas melalui pendidikan formal (dokter spesialis ke sub-spesialis, dokter umum ke spesialis dll) maupun informal (diklat-diklat teknis).

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemberi layanan publik khususnya pelayanan kesehatan tentu ada kendala dan permasalahan baik internal maupun eksternal. Berikut adalah gambaran permasalahan yang dihadapi rumah sakit dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya:

TABEL 3.1
Permasalahan RSUD KLU Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

NO	BIDANG	STANDAR YANG DIGUNAKAN	MASALAH
1	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan	Seksi Pelayanan Medik	• Dokter spesialis atau dokter jaga sering tidak/telat memberikan kabar ketika berhalangan hadir, sehingga membuat pasien menunggu lama • Tingkat kepuasan pasien di beberapa unit masih dibawah standar • Waktu tunggu pelayanan masih lebih lama dibandingkan standar waktu yang seharusnya • Masih ada pelayanan poliklinik dan rawat inap yang dilayani oleh dokter umum
		Seksi Keperawatan	• Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar seksi/unit • Sikap/attitude serta disiplin SDM masih kurang. • SOP pelayanan masih belum maksimal dalam pelaksanaannya • Atribut atau seragam tenaga pelayanan belum digunakan seperti nametag • Waktu tunggu pelayanan masih lebih lama dibandingkan standar waktu yang seharusnya • Tugas pokok dan fungsi belum melekat pada pelaksana • Belum semua tenaga kesehatan mendapatkan pelatihan sesuai dengan kompetensinya • Kalo dilihat dr bor kt kelebihan tenaga • Kalo dr tempat tidur kt kekurangan tenaga • Belum adanya standar dalam perekrutan tenaga kesehatan • Keselamatan pasien atau petugas belum maksimal seperti 5 langkah cuci tangan • Sudah mengajukan kebutuhan sarpras

			tapi belum dipenuhi oleh bidang penunjang • Kelengkapan untuk pasien difabel belum ada
2	Bidang Penunjang Medik dan Non Medik	Seksi Penunjang Medik dan Non Medik	• Tingkat kepuasan pelanggan di beberapa unit pelayanan masih dibawah standar • Waktu tunggu pelayanan masih lebih lama dibandingkan standar waktu yang seharusnya • Rasio jumlah SDM dengan beban kerja yang belum seimbang • Tingkat disiplin terhadap waktu kehadiran pemberi layanan • Pengolahan limbah belum sesuai standar • Keterbatasan SIM-RS dalam mengakomodir kebutuhan seluruh unit RS
		Seksi Sarana Prasarana dan Logistik	• Belum optimalnya penatalaksanaan form inventaris perbaikan sarpras • Form pemimjaman alat per-ruangan tidak digunakan • Pelaksanaan jadwal pemeliharaan sarpras belum optimal • Indikator kinerja sarpras (perencanaan) tidak terpenuhi seperti perencanaan yang sifatnya bottom up belum terlaksana secara maksimal • Identifikasi kebutuhan terkait sarpras dan alkes masing-masing unit belum terlaksana • Data primer ataupun sekunder belum digunakan secara maksimal sebagai dasar untuk menyusun anggaran ditahun berikutnya. • Komunikasi antara bidang dalam penyusunan kebutuhan belum baik • Alokasi anggaran untuk kebutuhan pemenuhan alat kesehatan tidak maksimal karena perencanaan yang

			tidak maksimal • Keterbatasan anggaran membuat tidak terpenuhinya indikator pemenuhan sarana prasarana sehingga indikator kinerja tidak terpenuhi.
3	Bagian Tata Usaha	Bagian Kepegawaian dan Umum	• Sistem pemberkasan dan informasi data kepegawaian belum optimal • Sistem pengarsipan dokumen belum tertata dengan baik • Kurang lengkapnya SOP pelayanan ketatausahaan • Berkas2 penting kepegawaian tidak lengkap karena hilang pada saat bencana gempa • Fasilitas penyimpanan berkas kurang memadai • SOP belum terlaksana secara optimal • Tupoksi yang tumpang tindih antara bidang kepegawaian dan PSDM/Kehumasan • Sumber daya manusia yang melebihi kebutuhan untuk kelas rumah sakit tipe C
		Bagian Perencanaan & Pelaporan	• Beberapa bidang belum paham terkait penyusunan perencanaan kegiatan, dan nominal anggarannya • Copy-paste anggaran tahun sebelumnya tanpa penyesuaian • Usulan perencanaan belum seluruhnya berdasarkan analisa kebutuhan unit • Perencanaan yang disusun unit belum didukung dengan kepastian tersediannya anggaran • Penyampaian laporan bidang/unit tidak tepat waktu
		Bagian Keuangan	• Pembayaran-pembayaran operasional rumah sakit belum tepat waktu karena kelengkapan berkas yang terlambat • Munculnya kegiatan dipertengahan yang tidak ada anggarannya sehingga

			kesulitan untuk mencari anggaran • Pengelolaan BLUD masih bersifat manual • Ada beberapa SOP yang belum disusun • Tidak adanya pertemuan secara rutin untuk mengetahui kendala masing-masing personal • Sarana dan prasarana kurang memadai seperti lemari dll • Kurangnya bimtek atau pelatihan terkait pengelolaan keuangan yang seharusnya sehingga selama ini masih melakukan pengelolaan keuangan berdasarkan yang sudah berjalan
4	Bidang PSDM	Seksi PSDM	• Belum optimalnya pengembangan SDM rumah sakit • Anggaran diklat terbatas
		Seksi Kehumasan	• Promosi kesehatan ke masyarakat masih kurang

3.2 Telaahan Visi Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Renstra – SKPD merupakan penjabaran dari RPJMD oleh karenanya berbagai permasalahan yang dihadapi SKPD tidak lepas dari permasalahan yang dihadapi daerah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

Visi Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2026 adalah: LOMBOK UTARA BANGKIT MENUJU KABUPATEN YANG INOVATIF, SEJAHTERA DAN RELIGIUS. Dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Lombok Utara ditetapkannya 7 misi pembangunan Kabupaten Lombok Utara antara lain:

1. Mewujudkan Pemerintah yang Efektif, Bersih, Aspiratif dan Transparan melalui Percepatan Reformasi Birokrasi
2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan menuju Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Berbudaya, Berakhlak Mulia dan Religius.
3. Meningkatkan Akses, Pemerataan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan serta Pelayanan Sosial Dasar Lainnya.
4. Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dengan tetap Memperhatikan Kelestarian Lingkungan dan Ketangguhan Terhadap Bencana.
5. Meningkatkan Sumber Pendanaan dan Ketepatan Alokasi Anggaran Pembangunan.

6. Mengembangkan Pariwisata, Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Kearifan Lokal.
7. Menciptakan Iklim Investasi yang Kondusif untuk Pengembangan Usaha dan Ketersediaan Lapangan Kerja.

Menelaah ketujuh misi Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Lombok Utara dihubungkan dengan pelayanan pada RSUD Kabupaten Lombok Utara, maka keterkaitan yang sangat erat ada pada Misi Ketiga.

Misi ketiga RPJMD 2021-2026 “Meningkatkan Akses, Pemerataan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan serta Pelayanan Sosial Dasar Lainnya” dengan tujuan mewujudkan masyarakat KLU yang berdaya saing dimana sasarannya sangat berkaitan erat dengan tugas dan fungsi dari RSUD Kabupaten Lombok Utara yaitu terwujudnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan sesuai standar, terwujudnya Rumah Sakit yang mandiri dan meningkatnya kinerja organisasi perangkat daerah (RSUD).

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan

Kebijakan pembangunan daerah tidak bisa lepas dengan kebijakan pembangunan nasional, karena permasalahan pembangunan di daerah merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan permasalahan yang ada di pusat. Dengan demikian harus ada harmonisasi antara kebijakan pembangunan di daerah pada tingkat provinsi maupun kabupaten/kota dengan kebijakan pembangunan nasional.

Daerah Kabupaten Lombok Utara dengan Lembaga/Kementerian ditingkat Pusat dalam hal ini perlu telaahan sasaran Renstra Kementerian Kesehatan. Visi Kementerian Kesehatan RI merupakan harapan dan cita-cita pembangunan di bidang kesehatan dalam satu periode pemerintahan dan dijadikan acuan bagi seluruh instansi kesehatan dalam menentukan arah kebijakan yang akan ditetapkan dalam upaya mendukung terwujudnya visi dan misi tersebut.

Visi Kementerian Kesehatan RI adalah “Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan”. Adapun visi tersebut diwujudkan dengan 4 (empat) misi yaitu: menurunkan angka kematian Ibu dan bayi; menurunkan angka stunting pada balita; memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional; dan meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Undang-undang dasar 1945 dan Konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) serta undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, menetapkan bahwa kesehatan adalah hak asasi manusia yang merupakan hak fundamental setiap warga. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) juga dinyatakan bahwa kesehatan merupakan investasi dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan yang disertai oleh peningkatan pengawasan, pemberdayaan masyarakat dan manajemen kesehatan. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika

kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan iptek, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektor. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif.

Pembangunan nasional harus berwawasan kesehatan, yaitu setiap kebijakan publik selalu memerhatikan dampaknya terhadap kesehatan. Pembangunan dan perbaikan gizi dilaksanakan secara lintas sektor yang meliputi produksi pangan, pengolahan, distribusi, hingga konsumsi pangan tingkat rumah tangga dengan kandungan gizi yang cukup, seimbang, serta terjamin keamanannya dalam rangka mencapai status gizi yang baik

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif yang dapat diperoleh di rumah sakit. Sesuai fungsinya RSUD Kabupaten Lombok Utara sebagai rumah sakit rujukan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang berkualitas.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pelayanan RSUD Kabupaten Lombok Utara didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, banyak memanfaatkan ruang baik ruang terbuka ataupun ruang tertutup di darat, maka diperlukan telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).

RTRW dan KLHS bertujuan untuk mewujudkan tata ruang yang nyaman, aman produktif, efektif, efisien, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, berbasis perdagangan jasa dan industri kreatif bertaraf nasional selaras dengan visi-misi RSUD KLU dalam upaya mengurangi dampak negatif yang akan dan mungkin terjadi. RTRW juga berfungsi sebagai penyelaras kebijakan penataan ruangan Nasional, Provinsi dan Kabupaten serta acuan bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta masyarakat untuk mengarahkan lokasi kegiatan dan menyusun program pembangunan yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang kabupaten/kota.

Prinsip dasar Kajian Lingkungan Hidup Strategis/KLHS yang harus di pedomani dalam perencanaan dan pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Kabupaten Lombok Utara, adalah:

1. Keterkaitan/holistik: Keterkaitan kebijakan pusat dan daerah, global dan local, keterkaitan kelembagaan, sebab-akibat dampak.
2. Keseimbangan: Keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan konservasi, fungsi ekonomi dan fungsi social, kepentingan jangka pendek dan jangka panjang.
3. Keadilan: Distribusi akses dan kontrol terhadap sumber daya alam dan lingkungan yang lebih baik, distribusi kegiatan ekonomi yang lebih merata.

KLHS juga diperkuat dengan UU Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 menyatakan bahwa instrument pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup di Rumah Sakit misalnya penataan dan penempatan instalasi pembuangan air limbah (IPAL) penanganan limbah padat dan bahan infeksius lainnya.

3.5 Penentuan Isu Strategis

Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal RSUD Kabupaten Lombok Utara (Ancaman, Peluang, Kekuatan dan Kelemahan)

Dalam penyusunan Renstra RSUD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022-2026 khususnya untuk menentukan strategi yang tepat maka diidentifikasi faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mendukung atau menghambat proses perkembangan RSUD Kabupaten Lombok Utara untuk 5 tahun kedepan, sebagai berikut:

1. Analisis Lingkungan Eksternal Rumah Sakit (Ancaman Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Kabupaten Lombok Utara)

Rumah sakit sebagai sebuah organisasi tergantung pada lingkungan luar, seperti makhluk hidup lainnya. Arti lingkungan luar tidak hanya fisik tetapi juga non fisik (lingkungan usaha rumah sakit). Jadi perubahan lingkungan bukan hanya pengaruh lingkungan fisik tetapi juga perubahan oleh beberapa hal seperti peningkatan harapan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan rumah sakit, adanya UU perlindungan konsumen, UU praktek kedokteran, globalisasi sumber daya manusia, perubahan kebijakan menteri kesehatan mengenai pembiayaan kesehatan bagi keluarga miskin.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, PP Nomor 38 Tahun 2007 dan PP Nomor 18 Tahun 2016 tentang organisasi perangkat daerah secara umum merubah paradigma desentralisasi kesehatan nasional dengan adanya tuntutan pembaharuan, dimana rumah sakit pemerintah semakin tegas didorong menjadi lembaga pelayanan non – birokratis. Rumah sakit pemerintah diupayakan menjadi lembaga pelayanan yang bersifat tidak mencari untung/*nonprofit* dalam sistem Badan Layanan Umum (BLU) dan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, dimana PP tersebut menyebutkan fleksibilitas adalah memberikan keleluasaan terhadap Badan Layanan Umum untuk mengelola keuangan secara mandiri dan fleksibel dengan menonjolkan produktifitas, efisiensi dan efektifitas.

Secara umum PP dan Pemendagri tersebut memberikan peluang bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara untuk mengelola keuangan secara fleksibel sesuai PPK-BLUD sehingga RSUD Kabupaten Utara dapat mengembangkan layanan dan meningkatkan kinerjanya.

Informasi-informasi yang ada digali kemudian dilakukan analisis untuk melakukan penarikan kesimpulan mengenai ancaman dan peluang, sebagai berikut:

Peluang / Opportunity (O)

- Dukungan kebijakan pemerintah daerah dan pusat dalam peningkatan dan pengembangan rumah sakit.
- Berkembangnya industri pariwisata dan fasilitas lainnya di Kabupaten Lombok Utara.
- Lokasi rumah sakit yang strategis yakni di pusat pemerintahan daerah.
- Adanya undang-undang dan peraturan tentang rumah sakit.
- Terselenggaranya kerja sama dengan institusi / lembaga.
- Terselenggaranya kerja sama dengan JKN.
- Kemampuan tawar pemasok (industri obat, peralatan kesehatan, dll).
- Pasien (daya beli dan peningkatan tuntutan masyarakat akan pelayanan RS).
- Kebijakan standarisasi layanan rumah sakit.

Ancaman / Threat (T)

- Persebaran dokter spesialis dan sub spesialis tidak merata dan sebagian besar masih bersifat kontrak sehingga kontinuitas pelayanan berpotensi terganggu.
- Dukungan anggaran APBD belum optimal.
- Keterbatasan percepatan akses masyarakat khususnya wilayah daratan tinggi / pegunungan menuju Rumah Sakit Daerah Kabupaten Lombok Utara dalam mendapatkan pelayanan.
- Persaingan strategis pelayanan rumah sakit semakin meningkat (Rumah Sakit Provinsi, Rumah Sakit Kota Mataram, Rumah Sakit Swasta, Praktek Swasta seperti Praktek Dokter, Bidan dan Perawat) dalam upaya memberikan pelayanan (service excellent). Termasuk potensial dibangunnya rumah sakit-rumah sakit atau klinik beserta praktek swasta dan tenaga kesehatan dalam dan luar negeri yang merambah ke wilayah Lombok Utara dalam era persaingan pangsa pasar bebas.
- Keterbatasan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang peran dan fungsi rumah sakit.
- Regulasi BPJS yang selalu berubah.
- Berkembangnya para pelaku pengobatan tradisional, dukun patah tulang hingga tukang obat.

2. Analisis Lingkungan Internal Rumah Sakit (Kekuatan dan Kelemahan Pengembangan Pelayanan RSUD Kabupaten Lombok Utara)

Analisis internal bertujuan menilai kekuatan dan kelemahan rumah sakit, yang dilakukan dengan menggunakan model faktor-faktor kunci internal rumah sakit. Dalam menilai keadaan internal rumah sakit untuk menghasilkan analisis berupa kekuatan dan kelemahan, dilakukan dengan mengamati kultur organisasi dan berbagai subsistem seperti subsistem klinik/teknis medis, keperawatan, keuangan, manajemen umum, administrasi, subsistem fasilitas fisik dan juga berdasarkan informasi. Pada setiap pengamatan dilakukan perumusan kekuatan maupun kelemahan, sebagai berikut:

Kekuatan / Strong (S)

- Tersedianya jumlah SDM kesehatan yang relatif cukup memadai, meskipun masih banyak tenaga kontrak/honor daerah dan honor BLUD.
- Adanya visi misi dan struktur organisasi rumah sakit.
- Tersedianya lahan untuk pembangunan dan pengembangan gedung baru.
- Sarana relatif cukup memadai mendekati Standar Rumah Sakit Type C.
- Lokasi strategis yakni di Pusat Pemerintahan Kabupaten Lombok Utara.
- Tersedianya ruangan dan fasilitas pelayanan yang memadai.
- Adanya komitmen manajemen terhadap pengembangan pelayanan RS.
- Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat.
- Terakreditasi Utama.
- Sebagai RS Rujukan di Kabupaten Lombok Utara.
- Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kelemahan / Weakness (W)

- Belum terbangunnya gedung khusus untuk manajemen rumah sakit dalam upaya memaksimalkan penatausahaan dan konsentrasi pelayanan manajemen rumah sakit.
- Kualitas SDM kurang sesuai dengan standar pelayanan minimal dan masih perlu banyak pendidikan dan pelatihan / bimbingan teknis dengan anggaran yang masih terbatas disemua unit pelayanan dalam upaya peningkatan kompetensi SDM.
- Promosi rumah sakit terkait jangkauan dan informasi jenis pelayanan masih kurang dan perlu memaksimalkan kinerja bagian promosi dari bagian humas rumah sakit.
- Pelayanan rumah sakit beresiko mendapatkan citra “kurang ramah” dan sejenisnya.
- Belum terciptanya budaya organisasi yang mendukung kearah pengembangan (koordinasi, motivasi kerja, disiplin petugas kurang).
- Belum semua tenaga mempunyai komitmen yang sama untuk mendukung pengembangan pelayanan.
- Kepuasan pasien belum mencapai standar.
- Kurangnya anggaran pemeliharaan sarana dan prasarana.

3.6 Analisis SWOT

a. Penentuan Faktor Kunci Sukses

Setelah melakukan identifikasi faktor lingkungan internal yang terdiri dari kekuatan (S) dan kelemahan (W), serta faktor eksternal yang terdiri dari peluang (O) dan ancaman (T), maka selanjutnya ditentukan faktor kunci sukses, melalui analisis penentuan prioritas yang dilakukan dengan cara pembobotan nilai keterkaitan antara faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Faktor Kunci Sukses ditentukan dengan cara penentuan nilai Bobot Faktor (BF) yang menggunakan pendekatan urgency faktor dengan menggunakan analisa komparasi, yaitu masing-masing untuk

diperbandingkan dengan urgency bagi penyelesaian masalah, kemudian dilakukan analisis penentuan prioritas yang dilakukan dengan cara pembobotan nilai keterkaitan antara faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk mendapatkan Faktor Kunci Sukses (FKS). Faktor Kunci Sukses ditentukan dengan menentukan 3 (tiga) unsur terpenting dari setiap faktor dengan Total Nilai Bobot (TNB) tertinggi.

Dengan demikian diperoleh 12 (dua belas) Faktor Kunci Sukses yang satu sama lainnya dianalisis keterkaitannya, dimana yang menjadi faktor kunci sukses adalah sebagai berikut:

No	Faktor	Faktor Kunci Sukses (FKS)	
I	KEKUATAN (S)	1.	Tersedianya jumlah SDM kesehatan yang relatif cukup memadai, meskipun masih banyak tenaga kontrak/honor daerah dan honor BLUD.
		2.	Adanya visi misi dan struktur organisasi rumah sakit.
		3.	Tersedianya lahan untuk pembangunan dan pengembangan gedung baru.
		4.	Sarana relatif cukup memadai mendekati Standar Rumah Sakit Type C.
		5.	Lokasi strategis yakni di Pusat Pemerintahan Kabupaten Lombok Utara.
		6.	Tersedianya ruangan dan fasilitas pelayanan yang memadai.
		7.	Adanya komitmen manajemen terhadap pengembangan pelayanan RS.
		8.	Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat.
		9.	Terakreditasi Utama.
		10.	Sebagai RS Rujukan di Kabupaten Lombok Utara.
		11.	Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
II	KELEMAHAN (W)	1.	Belum terbangunnya gedung khusus untuk manajemen rumah sakit dalam upaya memaksimalkan penatausahaan dan konsentrasi pelayanan manajemen rumah sakit.
		2.	Kualitas SDM kurang sesuai dengan standar pelayanan minimal dan masih perlu banyak pendidikan dan pelatihan / bimbingan teknis dengan anggaran yang masih terbatas disemua unit pelayanan dalam upaya peningkatan kompetensi SDM.
		3.	Promosi rumah sakit terkait jangkauan dan informasi jenis pelayanan masih kurang sehingga perlu memaksimalkan kinerja bagian promosi dari bagian humas rumah sakit.
		4.	Pelayanan rumah sakit beresiko mendapatkan citra

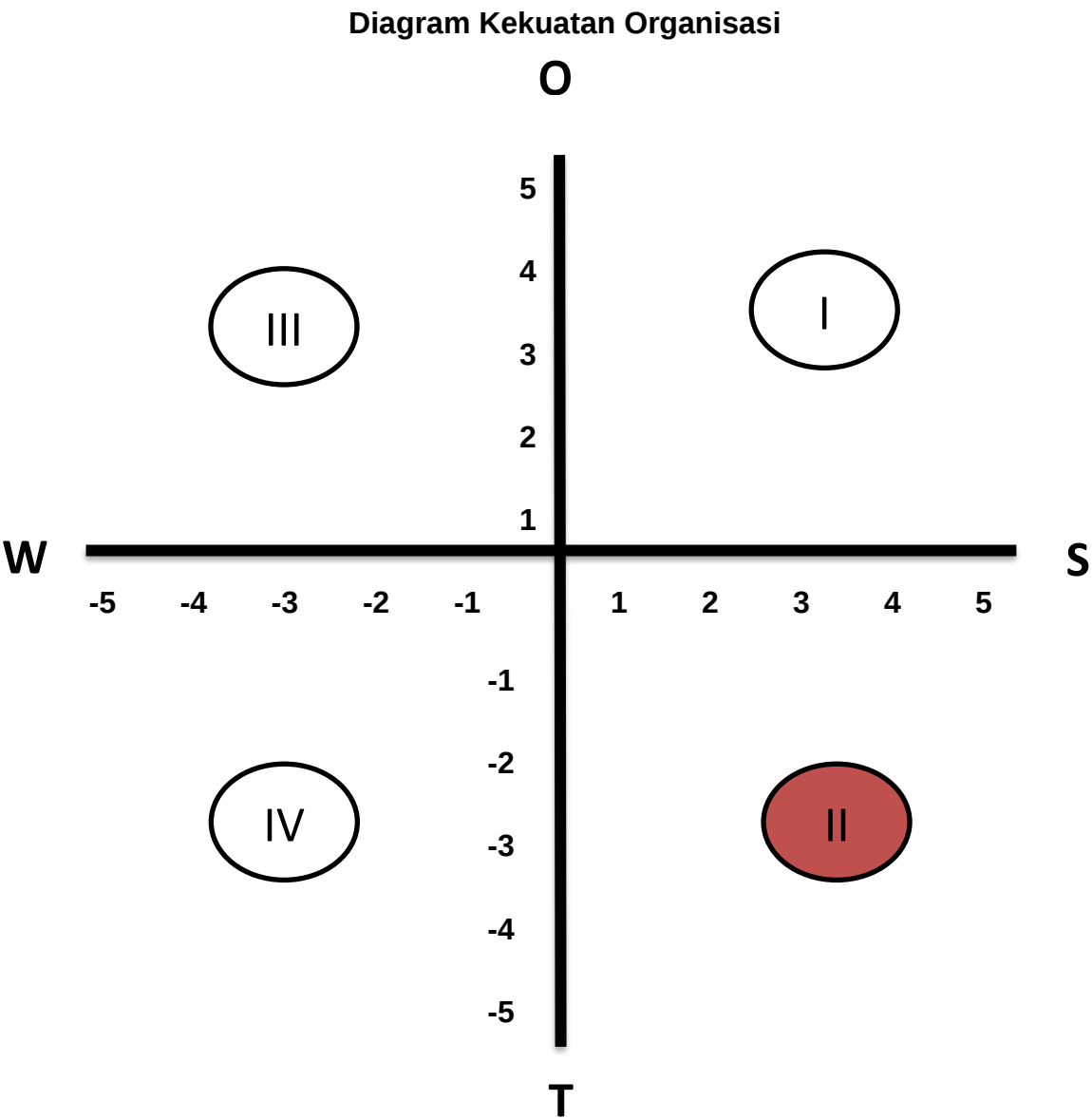
		“kurang ramah” dan sejenisnya. 5. Belum terciptanya budaya organisasi yang mendukung kearah pengembangan (koordinasi, motivasi kerja, disiplin petugas kurang). 6. Belum semua tenaga mempunyai komitmen yang sama untuk mendukung pengembangan pelayanan. 7. Kepuasan pasien belum mencapai standar. 8. Kurangnya anggaran pemeliharaan sarana dan prasarana.
III	PELUANG (O)	1. Dukungan kebijakan pemerintah daerah dan pusat dalam peningkatan dan pengembangan rumah sakit. 2. Berkembangnya industri pariwisata dan fasilitas lainnya di Kabupaten Lombok Utara. 3. Lokasi rumah sakit yang strategis yakni di pusat pemerintahan daerah. 4. Adanya undang-undang dan peraturan tentang rumah sakit. 5. Terselenggaranya kerja sama dengan institusi / lembaga. 6. Terselenggaranya kerja sama dengan JKN. 7. Kemampuan tawar pemasok (industri obat, peralatan kesehatan, dll) 8. Pasien (daya beli dan peningkatan tuntutan masyarakat akan pelayanan RS). 9. Kebijakan standarisasi layanan rumah sakit.
IV	ANCAMAN (T)	1. Persebaran dokter spesialis dan sub spesialis tidak merata dan sebagian besar masih bersifat kontrak sehingga kontinuitas pelayanan berpotensi terganggu. 2. Dukungan anggaran APBD belum optimal. 3. Keterbatasan percepatan akses masyarakat khususnya wilayah daratan tinggi / pegunungan menuju Rumah Sakit Daerah Kabupaten Lombok Utara dalam mendapatkan pelayanan. 4. Persaingan strategis pelayanan rumah sakit semakin meningkat (Rumah Sakit Provinsi, Rumah Sakit Kota Mataram, Rumah Sakit Swasta, Praktek Swasta seperti Praktek Dokter, Bidan dan Perawat) dalam upaya memberikan pelayanan (service excellent). Termasuk potensial dibangunnya rumah sakit-rumah sakit atau klinik beserta praktek swasta dan tenaga kesehatan dalam dan luar negeri yang merambah ke wilayah

		Lombok Utara dalam era persaingan pangsa pasar bebas. 5. Keterbatasan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang peran dan fungsi rumah sakit. 6. Regulasi BPJS yang selalu berubah. 7. Berkembangnya para pelaku pengobatan tradisional, dukun patah tulang hingga tukang obat.
--	--	---

b. Kekuatan Organisasi

Untuk menentukan kekuatan organisasi dengan memperhitungkan TNB (Total Nilai Bobot), yaitu dengan memperhatikan Bobot Faktor (BF), Nilai Dukungan maupun Nilai Keterkaitan dari masing-masing faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.

Dengan diketahuinya kekuatan organisasi maka dapat ditetapkan faktor-faktor penentu strategi. Adapun kekuatan RSUD Kabupaten Lombok Utara dari analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dapat dilihat dari diagram berikut, terlihat bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara berada di kuadran II yang berarti organisasi mempunyai kekuatan yang cukup namun menghadapi ancaman yang cukup signifikan dari luar, terutama pesaing. Adapun diagram kekuatan organisasi RSUD Kabupaten Lombok Utara adalah sebagai berikut:



c. Penentuan Langkah Strategi

Langkah strategis dapat ditentukan dengan menginteraksikan faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi faktor kunci sukses. Dengan strategi tersebut dirumuskan langkah-langkah strategis kemudian ditetapkan 3 (tiga) kelompok interaksi, sehingga dengan demikian terdapat 12 (dua belas) interaksi faktor sebagai berikut:

LINGKUNGAN INTERNAL LINGKUNGAN EKSTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	1. Sebagai RS Rujukan di Kabupaten Lombok Utara 2. Tersedianya jumlah SDM kesehatan yang relatif cukup memadai 3. Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	1. Kepuasan pasien belum mencapai standar 2. Promosi rumah sakit terkait informasi jenis pelayanan masih kurang 3. Kurangnya anggaran pemeliharaan sarana dan prasarana
PELUANG (O)	SO	WO
1. Dukungan kebijakan pemerintah daerah dan pusat dalam peningkatan dan pengembangan rumah sakit 2. Peningkatan tuntutan masyarakat akan pelayanan RS 3. Berkembangnya industri pariwisata dan fasilitas lainnya di Kabupaten Lombok Utara	1. Daya gunakan kemampuan sebagai RS Rujukan dengan memanfaatkan dukungan pemerintah terhadap pengembangan RS 2. Daya gunakan ketersediaan SDM yang memadai dalam pelayanan kesehatan untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan pelayanan RS 3. Daya gunakan kemampuan sebagai RS BLUD melalui pelayanan kesehatan yang optimal karena Lombok Utara merupakan destinasi wisata	1. Atasi kepuasan pasien yang belum sesuai standar dengan memanfaatkan kebijakan dan program pemerintah yang mendukung pengembangan RS 2. Atasi kurangnya promosi RS dan penuhi segala tuntutan pasien dengan terus memberikan informasi pelayanan kepada pasien 3. Atasi kurangnya anggaran pemeliharaan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan adanya kebijakan dan program pemerintah yang mendukung pengembangan RS

ANCAMAN (T)	ST	WT
1. Persaingan strategis pelayanan rumah sakit semakin meningkat 2. Berkembangnya para pelaku pengobatan tradisional, dukun patah tulang hingga tukang obat 3. Regulasi BPJS yang selalu berubah	1. Daya gunakan kemampuan sebagai RS rujukan untuk mengatasi semakin banyaknya RS/Klinik pesaing 2. Daya gunakan ketersediaan SDM untuk membuat masyarakat percaya akan RS 3. Daya gunakan kemampuan sebagai RS BLUD untuk mengatasi regulasi BPJS yang selalu berubah	1. Meminimalkan ketidakpuasan pasien 2. Terus memberikan informasi pelayanan RS agar tumbuh rasa percaya terhadap tenaga medis dibandingkan pengobatan alternative 3. Memaksimalkan anggaran pemeliharaan sarana prasarana

Berdasarkan hasil analisa diatas diperoleh langkah strategi prioritas dan strategi yang dapat dilakukan, yaitu:

NO	LANGKAH STRATEGIS PRIORITAS	STRATEGI
SO	1. Daya gunakan kemampuan sebagai RS Rujukan dengan memanfaatkan dukungan pemerintah terhadap pengembangan RS	Diversifikasi Konsolidasi Advokasi Fasilitasi Standarisasi Konsultasi Koordinasi
	2. Daya gunakan ketersediaan SDM yang memadai dalam pelayanan kesehatan untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan pelayanan RS	Edukasi Sinkronisasi Optimalisasi Promosi
	3. Daya gunakan kemampuan sebagai RS BLUD melalui pelayanan kesehatan yang optimal karena Lombok Utara merupakan destinasi wisata	Promosi Standarisasi Sosialisasi Optimalisasi

ST	1. Daya gunakan kemampuan sebagai RS rujukan untuk mengatasi semakin banyaknya RS/Klinik pesaing 2. Daya gunakan ketersediaan SDM untuk membuat masyarakat percaya akan RS 3. Daya gunakan kemampuan sebagai RS BLUD untuk mengatasi regulasi BPJS yang selalu berubah	Diversifikasi Konsolidasi Optimalisasi Edukasi Advokasi Standarisasi Promosi Standarisasi Koordinasi Sosialisasi Promosi Sosialisasi Optimalisasi Koordinasi Promosi Standarisasi
WO	1. Atasi kepuasan pasien yang belum sesuai standar dengan memanfaatkan kebijakan dan program pemerintah yang mendukung pengembangan RS 2. Atasi kurangnya promosi RS dan penuhi segala tuntutan pasien dengan terus memberikan informasi pelayanan kepada pasien 3. Atasi kurangnya anggaran pemeliharaan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan adanya kebijakan dan program pemerintah yang mendukung pengembangan RS	Advokasi Koordinasi Komunikasi Konsultasi Fasilitasi Standarisasi Optimalisasi Komunikasi Konsultasi Promosi Sosialisasi Standarisasi Rasionalisasi Optimalisasi Advokasi Sosialisasi Fasilitasi Koordinasi Konsultasi
WT	1. Meminimalkan ketidakpuasan pasien	Advokasi Fasilitasi

		Koordinasi Konsultasi Sosialisasi Optimalisasi
	2. Terus memberikan informasi pelayanan RS agar tumbuh rasa percaya terhadap tenaga medis dibandingkan pengobatan alternative	Fasilitasi Sosialisasi Promosi Konsultasi Komunikasi
	3. Memaksimalkan anggaran pemeliharaan sarana prasarana	Rasionalisasi Optimalisasi Standarisasi Koordinasi

3.7 Rencana Usulan Kebutuhan Sarana Prasarana & Alat Kesehatan

Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 16 menyebutkan bahwa peralatan medis dan non medis harus memenuhi standar pelayanan, persyaratan mutu, keamanan, keselamatan dan layak pakai serta peralatan medis sebagaimana dimaksud harus diuji dan dikalibrasi secara berkala oleh Balai Pengujian Fasilitas Kesehatan dan/atau institusi pengujian fasilitas kesehatan yang berwenang.

Peralatan kesehatan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan baik di rumah sakit maupun di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Oleh karenanya kondisi maupun fungsi peralatan kesehatan harus baik dan dapat mendukung pelayanan kesehatan tersebut. Untuk mencapai kondisi ini perlu adanya pengelolaan peralatan dengan baik dan terpadu sejak perencanaan, pengadaan, pendayagunaan hingga pemeliharaan. Dengan demikian peralatan kesehatan dan fasilitas pendukungnya akan berdaya guna secara optimal dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

ASPAK digunakan sebagai filter atau salah satu syarat sebelum organisasi perangkat daerah mengajukan usulan permintaan sarana, prasarana dan alat kesehatan melalui e-Planning. Berikut adalah daftar rencana usulan kebutuhan alat kesehatan (ALKES) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara berdasarkan ASPAK:

A. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Hecting Set	2	SET
2	Infusion Pump	3	UNIT
3	Laringoskop	1	UNIT

4	Minor Surgery Set	2	SET
5	Saturasi Oksigen(SPO2) Anak	1	UNIT
6	Saturasi Oksigen (SPO2) Dewasa	4	UNIT
7	Stetoskop Dewasa	1	PCS
8	Stetoskop Anak	2	PCS
9	Syringe Pump	3	UNIT
10	Tensimeter	2	UNIT
11	Termometer Digital	2	UNIT
12	Trolley Emergency	1	UNIT
13	Ventilator	1	UNIT

B. VK Instalasi Gawat Darurat (VK IGD)

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Suction Pump Portable	1	UNIT
2	Suction Pump	2	UNIT
3	Bed Pasien	2	UNIT
4	Meja Periksa Ginekologi	1	UNIT
5	Bak Instrument	1	UNIT
6	CTG	1	UNIT
7	Curretage Instrument Set	2	SET
8	EKG	1	UNIT
9	Hecting Set	2	SET
10	Examination Table	2	UNIT
11	Alat Partus Set	2	SET
12	Pispot	1	PCS
13	Sendok Kuret	1	SET
14	Saturasi Oksigen(SPO2) Anak	2	UNIT
15	Saturasi Oksigen (SPO2) Dewasa	1	UNIT
16	Stetoskop	3	UNIT
17	USG 2D	1	UNIT

C. IRNA 1

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Bak Instrumen	1	UNIT
2	EKG	1	UNIT
3	Plaster Cast Cutter Set	1	SET
4	Infusion Pump	5	UNIT
5	Kursi Roda	2	UNIT
6	Lampu Periksa	1	UNIT
7	Laringoskop	1	UNIT
8	Nebulizer	1	UNIT

9	Pen Light	1	UNIT
10	Pispot	1	UNIT
11	Resusitation Set	3	SET
12	Saturasi Oksigen (SPO2) Dewasa	1	UNIT
13	Stetoskop	1	UNIT
14	Syeringe Pump	2	UNIT
15	Tensimeter	2	UNIT
16	Termometer Digital	2	UNIT
17	Timbangan	1	UNIT
18	Timbangan Bayi	1	UNIT
19	Timbangan Dewasa	1	UNIT
20	Torniquet	1	PCS
21	Infusion Warmer	1	UNIT
22	Irigator	1	SET
23	Tongue Depressor	2	PCS

D. IRNA 2 (ATAS)

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Flowmeter Oksigen	1	UNIT
2	Kursi Roda	2	UNIT
3	Lemari Steril	1	UNIT
4	Tensimeter	1	UNIT
5	Emergency Trolley	2	UNIT
6	Hecting Set		

E. IRNA 2 (BAWAH)

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Bed Pasien	4	UNIT
2	Bak Instrumen	2	UNIT
3	EKG	1	UNIT
4	Nebulizer	2	UNIT
5	Saturasi Oksigen (SPO2) Dewasa	2	UNIT
6	Stetoskop	2	UNIT
7	Suction Pump	2	UNIT
8	Timbangan	1	UNIT
9	Torniquet	1	PCS
10	Tensimeter	2	UNIT

F. IRNA ANAK

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Infusion Pump	7	UNIT
2	Kursi Roda	1	UNIT

3	Lampu Periksa	1	UNIT
4	Laringoskop	1	UNIT
5	Suction Pump Mobile	1	UNIT
6	Saturasi Oksigen(SPO2) Anak	2	UNIT
7	EKG	1	UNIT
8	Stetoskop Anak	1	PCS
9	Stetoskop Dewasa	2	PCS
10	Syringe Pump	4	UNIT
11	Bed Pasien	4	UNIT
12	Tensimeter	2	UNIT
13	Termometer Digital	4	UNIT
14	Timbangan Bayi	2	UNIT
15	Timbangan	1	UNIT
16	Pispot	1	PCS
17	Resusitation Set	2	SET
18	Resusitator Bayi	1	UNIT
19	Resusitator Dewasa	2	UNIT
20	Utility Trolley	1	UNIT
21	Hecting Set	2	SET

G. Ruang Nifas

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Curretage Instrumen Set	2	SET
2	Doppler	1	UNIT
3	EKG	1	UNIT
4	Infant Radiant Warmer	1	UNIT
5	Meja Periksa Ginekologi	1	UNIT
6	Saturasi Oksigen (SPO2) Dewasa	2	UNIT
7	Alat Partus Set	1	SET
8	Stetoskop	2	UNIT
9	Suction Pump	1	UNIT
10	Syringe Pump	1	UNIT
11	Tensimeter	2	UNIT
12	Termometer Digital	2	UNIT
13	Timbangan Bayi	1	UNIT
14	Timbangan	1	UNIT
15	USG 2D	1	UNIT
16	UV Sterilizer	2	UNIT
17	Utility Trolley	1	UNIT

H. Ruang Bersalin

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Aspirator Vacuum	1	UNIT
2	Bak Instrument	2	UNIT
3	Bed Pasien	1	UNIT
4	Biopsi Tang	1	PCS
5	Busi / Dilatator	1	PCS
6	Doppler	2	UNIT
7	Gelas Ukur	1	PCS
8	Infusion Set	1	UNIT
9	Arteri Clamp	1	PCS
10	Mosquito Clamp (Lurus dan Bengkok)	1	PCS
11	Kursi Roda	2	UNIT
12	Laringoskop	1	UNIT
13	Metal Catheter	1	PCS
14	Pean Bengkok	1	PCS
15	Pinset Anatomis	1	PCS
16	Pinset Chirurgical	1	PCS
17	Suction Pump	2	UNIT
18	Sendok Kuret	1	PCS
19	½ Kocher	1	PCS
20	Sonde Uterus	2	PCS
21	Spekulum Vagina	2	PCS
22	Stetoskop Dewasa	1	PCS
23	Syringe Pump	1	UNIT
24	Examination Table	1	UNIT
25	Tenakulum	1	PCS
26	Tensimeter	2	UNIT
27	Termometer Digital	2	UNIT
28	Timbangan Dewasa	1	UNIT
29	Torniquet	1	PCS
30	Utility Trolley	1	UNIT
31	Resusitator Bayi	1	UNIT
32	Resusitator Dewasa	2	UNIT
33	Emergency Trolley	1	UNIT

I. Ruang Isolasi

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Arteri Clamp	1	PCS
2	Bak Instrumen	1	PCS
3	Gagang Pisau No. 3	1	PCS
4	Kursi Roda	1	UNIT

5	Laringoskop	1	UNIT
6	Meja Mayo	1	PCS
7	Meja Obat	1	PCS
8	Emergency Trolley	1	PCS
9	Pen Light	2	UNIT
10	Pinset Anatomis	1	UNIT
11	Pinset Chirurgical	1	UNIT
12	Pispot	1	PCS
13	Spirometer	1	UNIT
14	Waskom	1	PCS
15	Stetoskop Dewasa	5	PCS
16	Tensimeter	7	UNIT
17	Torniquet	1	PCS

J. Intensive Care Unit (ICU)

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	ICU Bed Electric	1	UNIT
2	Defibrilator	1	UNIT
3	Infusion Pump	3	UNIT
4	Matras Decubitus	1	UNIT
5	Pasien Monitor	3	UNIT
6	Nebulizer	2	UNIT
7	Laringoskop	1	UNIT
8	Stetoskop Dewasa	2	PCS
9	Syeringe Pump	3	UNIT
10	Tensimeter	3	UNIT
11	Termometer Digital	2	UNIT
12	Ventilator	1	UNIT
13	Resusitator Bayi	1	UNIT
14	Resusitator Dewasa	2	UNIT
15	Infusion Warmer	2	UNIT

K. Neonatal Intensive Care Unit (NICU)

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Saturasi Oksigen (SPO2)	2	UNIT
2	Stetoskop Bayi	1	PCS
3	Suction Pump Portable	3	UNIT

L. Ruang OK

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Infusion Warmer	1	UNIT

M. Ruang Hemodialisa

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
1	Gelas Ukur	1	PCS
2	Kursi Roda	2	UNIT
3	Stetoskop	1	UNIT
4	Tempat Tidur Periksa	1	UNIT
5	Tensimeter	3	UNIT
6	Tornique	1	PCS
7	Utility Trolley	1	UNIT
8	Resusitation Set	1	SET
9	Bed Pasien	1	UNIT
10	Emergency Trolley	2	UNIT
11	UV Sterilizer	1	UNIT

N. POLIKLINIK

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
POLI DALAM			
1	Kursi Roda	2	UNIT
2	X-Ray Film Viewer	1	UNIT
POLI ANAK			
1	Tabung Oksigen	1	UNIT
POLI KANDUNGAN			
1	Arteri Clamp	1	PCS
2	Pinset Anatomi	1	PCS
3	Pinset Chirurgical	1	PCS
4	Pap Smear Kit	1	BOX
5	Cocor Bebek	2	PCS
6	Tampon Tang	1	PCS
7	Tenakulum	1	PCS
8	Tensimeter	1	UNIT
9	Utility Trolley	1	UNIT
10	Doppler	1	UNIT
POLI BEDAH			
1	Hecting Set	2	SET
2	Stetoskop	1	PCS
3	Tensimeter	1	UNIT
4	Termometer	2	UNIT
POLI GIGI			
1	Arteri Clamp	1	PCS
2	Sendok Kuret	1	PCS
3	Cheek Retractor	1	PCS

4	Pinset Anatomis	1	UNIT
5	Timbangan Dewasa	1	UNIT
POLI MATA			
1	Buku Ishihara	1	PCS
2	Operating Lamp CCTV	1	UNIT
3	Trial Lens (Trial Frame)	1	SET
POLI PARU			
1	EKG	1	UNIT
2	Lemari Obat Kaca	1	UNIT
3	Meja Periksa	1	UNIT
4	Nebulizer	1	UNIT
5	Tabung Oksigen	1	UNIT
6	Saturasi Oksigen (SPO2) Dewasa	1	UNIT
7	Tensimeter	1	UNIT
POLI SARAF			
1	Kursi Roda	1	UNIT
2	Pen Light	1	PCS
3	Stetoskop Dewasa	1	PCS
4	Termometer Digital	1	UNIT
POLI KHUSUS			
1	Buku Ishihara	1	PCS
2	EKG	1	UNIT
3	Garpu Tala	1	SET
4	Tensimeter	1	UNIT
5	Stetoskop	1	UNIT
POLI FISIO			
1	Hotpacks	1	PCS
2	Parafin Bath	1	UNIT

O. PENUNJANG

NO	NAMA BARANG	JUMLAH PERMINTAAN	SATUAN
Lab Patologi Klinik			
1	Gelas Ukur	1	PCS
2	Tornique	1	PCS
Lab Mikrobiologi			
1	Microbiological Incubator	1	UNIT
2	Mikroskop	1	UNIT
CSSD			
1	Dressing Forceps	1	PCS
2	½ Kocher	1	PCS
3	Hecting Set	2	SET

UTDRS			
1	Arteri Clamp	1	PCS
2	Bak Instrumen	2	PCS
3	Tensimeter	6	UNIT
IFRS			
1	Trolley Emergency	4	UNIT

Selain alat kesehatan, menurut Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 pasal 7 menerangkan bahwa rumah sakit harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, kefarmasian, dan peralatan. Lokasi bangunan juga harus memenuhi ketentuan mengenai kesehatan, keselamatan lingkungan dan tata ruang, serta sesuai dengan hasil kajian kebutuhan dan kelayakan penyelenggaraan rumah sakit. Dalam kajian kebutuhan penyelenggaraan rumah sakit harus berdasarkan pada studi kelayakan dengan menggunakan prinsip pemerataan pelayanan, efesiensi dan efektivitas serta demografi. Berikut adalah daftar rencana usulan kebutuhan sarana dan prasarana (SARPRAS) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara berdasarkan ASPAK

a. Sarana

NO	SARANA
1	Pelayanan Rawat Jalan
	- Ruangan Klinik Spesialis Bedah Syaraf - Ruangan Tindakan Sp. Paru dan Pernafasan - Ruangan Tindakan Sp. Bedah Syaraf
2	Pelayanan Rawat Inap
	- Ruangan Perawatan Penyakit Dalam/ Sp. Syaraf - Ruangan Perawatan Bedah Umum/ Sp. Bedah Syaraf - Ruang Perawatan Paru + Pernafasan - Gudang Kotor + Janitor/Ruang Petugas Kebersihan - High Care Unit (HCU)
3	Pelayanan Bedah Sentral
	- Ruangan Janitor
4	Pelayanan Kebidanan dan Penyakit Kandungan
	- Gudang Barang Bersih - Ruang Ganti Pakaian / Loker - Ruang Penyimpanan Linen - Ruang Janitor / Utilitas Kotor
5	Pelayanan Perawatan Intensif Anak (PICU)
	- Loker (Ruang Ganti) - Ruangan Kepala Perawat

	- Gudang Bersih (Clean Utility) - Gudang Kotor (Ruangan Spoel Hoek / Dirty Utility) - Ruangan Tunggu Keluarga Pasien - Janitor / Ruang Cleaning Service - Toilet Pengunjung
6	Instalasi Radiodiagnostik
	- Ruangan Ahli Fisika Medik - Ruangan Fluoroskopi (Ruang Pemeriksaan/Diagnostik) - Ruangan Pemeriksaan/Kamar Cath Lab - Ruangan MRI (Ruang Pemeriksaan/Diagnostik)
7	Instalasi Laboratorium
	- Ruangan Sputum/Dahak - Ruangan Spesimen Lain (Pus, Kerokan Kulit, dll) - Ruangan Spesimen Genital - Ruangan IT, Server (Ruangan Pemeriksaan) - Ruangan Arsip (Ruangan Pemeriksaan) - Ruangan Kerja Dokter (Ruang Pemeriksa Hasil) - Ruangan Produksi (Ruang Khusus) - Ruangan Potong Jaringan Patologi Anatomi (Ruang Khusus) - Ruangan Penyimpanan Jaringan Patologi Anatomi (Ruang Khusus) - Ruangan Mikrotom (Ruang Khusus) - Ruangan Histologi (Ruang Khusus) - Ruangan Imuno Histokimia (Ruang Khusus) - Ruangan Makan/Pantry Staf - Ruangan Cuci Peralatan - Ruangan Diskusi/Rapat - Ruangan Koordinator Laboratorium - Ruangan Musholla - Toilet Pasien
8	Instalasi Rehabilitasi Medik
	- Loker Pendaftaran dan Pendataan - Ruangan Administrasi, Keuangan dan Personalia - Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien - Ruangan Diagnostik Dokter - Ruangan Fisioterapi Aktif

	- Ruang Senam (Gymnasium) - Ruang Hidroterapi (Incl R. Ganti, Toilet) - Ruang Terapi Okupasi - Ruang Sensori Intergrasi (SI) Anak - Ruang Terapi Wicara Vokasional - Ruang Terapi Wicara Audiometer - Ruang GIP (OP) - Loker Petugas Bengkel OP - Ruang Bengkel Halus/Kerja Kayu - Ruang Bengkel Kasar/ Kerja Pembuatan - Ruang Jahit / Kulit (OP) - Ruang Penyimpanan Barang Jadi (OP) - Ruang Penyetelan / Fitting Room (OP) - Ruang PSM - Gudang Peralatan Rehab Medik - Gudang Linen dan Farmasi - Gudang Kotor - Ruang Kepala IRM - Dapur Kecil (Pantry) - Gudang Bahan Baku
9	Instalasi Farmasi
	- Ruang Loker Petugas (Pria dan Wanita dipisah) - Dapur Kecil (Pantry) - Gudang Perbekalan dan Alat Kesehatan
10	Instalasi Pemulasaran Jenazah
	- Gudang Perlengkapan Ruang Duka - Laboratorium Otopsi - Ruang Ganti Pakaian APD (Dilengkapi Toilet) - Gudang Instalasi Forensik - KM/WC (Toilet Pengunjung)
11	Instalasi Dapur Utama dan Gizi Klinik
	- Ruang Penerimaan dan Penimbangan Bahan Makanan - Ruang / Area Persiapan - Ruang Cuci - Ruang Penyimpanan Troli Gizi - Ruang Penyimpanan Peralatan Dapur

	- Ruangan Ganti APD dan Loker - Janitor - Ruangan Pengaturan dan Penyimpanan Tabung Gas Elpiji - Gudang Alat - Ruangan Petugas Jaga Dapur - Ruangan Nutrisionis - KM/WC Petugas
12	Instalasi Sanitasi
	- Ruang Kerja dan Arsip - KM/WC Petugas
13	Instalasi Pencucian Linen / Laundry
	- Ruangan Administrasi dan Pencatatan - Ruangan Kapala Laundry - Ruangan Perbaikan Linen / Jahit - Ruangan Pengeringan Linen - Ruangan Dekontaminasi Troli - Ruangan Penyimpanan Troli - Gudang Bahan Kimia - KM/WC Petugas
14	Instalasi Pemeliharaan Sarana (Workshop)
	- Ruangan Studio Gambar dan Arsip Teknis - Bengkel / Work Shop - Bengkel / Workshop Bangunan / Kayu - Bengkel / Workshop Metal/Logam - Bengkel / Workshop Peralatan Medik (Optik, Elektromedik, Mekanik) - Bengkel / Workshop Penunjang Medik

b. Prasarana

NO	SARANA
1	Sumber Listrik
	- Genset
	• Jumlah Operator Genset Bersertifikat (Orang)
2	Sumber Air
	- Sumur Dalam/Artesis
	• Rata-rata Pemakaian Air Sumur Dalam per Hari (M/Hari)
3	Pengolahan Limbah
	- Kerjasama Pengolahan Limbah Kepihak Berijin

	• MOU Limbah Cair (Dokumen)
4	Gas Medik & Vakum Medik
	- Sentral
	• Sentral Udara Tekan Alat
	• Sentral Gas Oksigen / O2 Cair • Sentral Gas Oksigen / Oksigen Generator
5	Penanggulangan Bahaya Kebakaran
	- Hidran
	• Jumlah Tiang Hidran Lapangan
6	Sistem Telekomunikasi
7	Ambulans
	- Ambulans Gawat Darurat
	• Jumlah Ambulans Gawat Darurat Kondisi Rusak Berat (Unit)

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Kabupaten Lombok Utara merupakan turunan dari visi misi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara yang berpedoman kepada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021 - 2026.

A. VISI

Visi Bupati dan Wakil Bupati Lombok Utara terpilih yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Lombok Utara adalah “Lombok Utara Bangkit Menuju Kabupaten Yang Inovatif, Sejahtera Dan Religius”

B. MISI

Sedangkan Misi Bupati dan Wakil Bupati adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Pemerintahan Yang Efektif, Bersih, Aspiratif Dan Transparan Melalui Percepatan Reformasi Birokrasi.
2. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat yang Berbudaya dan Religius.
3. Meningkatkan Kualitas Dan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dengan Tetap Memperhatikan Kelestarian Lingkungan Dan Ketangguhan Terhadap Bencana.
4. Meningkatkan Perekonomian Daerah Berbasis IPTEK Dan Kearifan Lokal Serta Menciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif untuk Pengembangan Usaha Dan Ketersediaan Lapangan Kerja.

Sedangkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara:

- VISI : “Mewujudkan Masyarakat Lombok Utara Yang Bersih Sehat dan Sejahtera tahun 2026”
- MISI :
 1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat

2. Mengembangkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan merata
3. Mewujudkan manajemen kesehatan yang akuntabel dan dinamis
4. Meningkatkan upaya penurunan AKI AKB dan Stunting
5. Meningkatkan cakupan kepesertaan jaminan kesehatan masyarakat
6. Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap bencana

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati serta Visi dan Misi Dinas Kesehatan Tersebut sehingga di rumuskan Tujuan dan sasaran strategis pada RSUD Kabupaten Lombok Utara.

1. Tujuan

Tujuan RSUD Kabupaten Lombok Utara tahun 2021-2026 adalah menjadi “Rumah Sakit Rujukan Dengan Pelayanan Prima dan Inovatif”

2. Sasaran

Sedangkan sasaran strategis RSUD Kabupaten Lombok Utara tahun 2021-2026 adalah:

- 1) Mewujudkan pelayanan kesehatan medik dan keperawatan yang mengutamakan mutu dan keselamatan pasien
- 2) Mengembangkan kemudahan akses pelayanan rujukan dengan pemanfaatan teknologi informasi
- 3) Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang akuntabel dan transparan
- 4) Mewujudkan sumber daya manusia rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien
- 5) Menciptakan pelayanan kesehatan yang prima dan inovatif untuk mendorong program penurunan AKI, AKB dan Stunting

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rumusan Strategi menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Strategi dan Kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana RSUD Kabupaten Lombok Utara akan mencapai tujuan dan sasarannya dengan efektif dan efisien.

Strategi dan arah kebijakan perlu dikembangkan dalam rangka implementasi dan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah sehingga pelaksanaan pembangunan tetap berjalan terarah, terpadu dan berkesinambungan.

Strategi dan Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang akuntabel dan transparan	Akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Meningkatkan kinerja program dan pelaporan	Menyusun Dokumen perencanaan pada tahun berjalan
	Prosentase laporan capaian kinerja dan keuangan tersusun	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan	Dokumen laporan keuangan bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan tersusun pada tahun berjalan
	Prosentase sumber daya manusia kesehatan terpenuhi	Meningkatkan pelayanan umum dan kepegawaian	Jumlah SDM rumah sakit sesuai dengan ABK
Mengembangkan kemudahan akses pelayanan rujukan dengan pemanfaatan	Prosentase Ketersediaan Sarana, Prasarana Penunjang Medik	Tersedianya Kebutuhan obat, bmhp dan penunjang medik lainnya sesuai	Jumlah Sarana, Prasarana Penunjang Medik yang tersedia di bagi jumlah

teknologi informasi		kebutuhan dan standar rumah sakit	kebutuhan sesuai tipe rumah sakit
	Prosentase Ketersediaan Sarana, Prasarana Penunjang Non Medik	Tersedianya Kebutuhan non medik sesuai standar kebutuhan rumah sakit	Jumlah Sarana, Prasarana Penunjang non Medik yang tersedia di bagi jumlah kebutuhan sesuai tipe rumah sakit
	Prosentase Ketersediaan Sarana, Prasarana Rumah Sakit	Ketersediaan sarana dan prasaran rumah sakit sesuai tipe rumah sakit	Jumlah Sarana, Prasarana rumah sakit yang tersedia di bagi jumlah kebutuhan sesuai tipe rumah sakit
Mewujudkan pelayanan kesehatan medik dan keperawatan yang mengutamakan mutu dan keselamatan pasien	Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar	Terselenggaranya Pelayanan Medis dan Keperawatan yang Memenuhi Standar Pelayanan	13 indikator mutu nasional rumah sakit terpenuhi
Menciptakan pelayanan kesehatan yang prima dan inovatif untuk mendorong program penurunan	Terciptanya pelayanan kesehatan bagi bayi baru lahir, ibu hamil dan ibu bersalin serta bayi/balita stunting	Terselenggaranya Pelayanan Medis dan Keperawatan yang Memenuhi Standar Pelayanan	Bayi baru lahir, ibu hamil dan ibu bersalin serta bayi/balita stunting di berikan pelayanan sesuai standar di rumah

AKI,AKB dan Stunting	sesuai standar		sakit
Mewujudkan sumber daya manusia rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien	Prosentase Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan terlatih	Sumber daya manusia yang tersedia di rumah sakit adalah tenaga teknis yang terlatih dan berkompeten	Pelatihan,bimbingan teknis,workshop bagi SDM kesehatan rumah sakit
	Prosentase Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif di rumah sakit pada tahun bersangkutan	Promosi untuk mengenalkan pelayanan yang ada di rumah sakit kepada masyarakat	Jumlah promosi pelayanan rumah sakit terlaksana pada tahun berjalan

STANDAR PELAYANAN MINIMAL UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KLU

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR			STANDAR	PENANGGUNG JAWAB
		JENIS	URAIAN			
1	2	3	4		5	8
1	Pelayanan Gawat Darurat	Input	1	Kemampuan menangani life saving	100%	Kepala Instalasi Gawat Darurat
			2	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/A LS	100%	Kasubag Umum dan Kepegawaian
			3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	Kepala Instalasi Gawat Darurat
		Proses	4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	Kepala Instalasi Gawat Darurat
			5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	< 5 Menit terlayani, setelah pasien datang	Kepala Instalasi Gawat Darurat / ketua Tim Mutu / Panitia Mutu
			6	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	Kepala Instalasi Gawat Darurat
		Output	7	Kematian pasien ≤ 8 jam	≤ 2 per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	Kepala Instalasi Gawat Darurat
		Outcome	8	Kepuasan pelanggan	≥ 70%	Kepala Instalasi Gawat Darurat/ketua Tim Mutu/Panitia Mutu
2	RAWAT JALAN	Input	1	Ketersediaan Pelayanan	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi RS	Kepala Instalasi Rawat Jalan
			2	Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100% dokter spesialis	Kepala Instalasi Rawat Jalan

		Proses	3	Jam buka pelayanan	100% (08.00 s/d 12.00 setiap hari kerja kecuali Jumat 08.00-11.00 diseluruh rawat jalan)	Kepala Instalasi Rawat Jalan
			4	Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤60 menit	Kepala Instalasi Rawat Jalan
			5	Penegakan diagnosis Tuberkolosis melalui pemeriksaan mikroskopis Tuberkolosis.	100%	Kepala Instalasi Rawat Jalan
			6	Pasien Rawat Jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	Kepala Instalasi Rawat Jalan
			7	Ketersediaan Pelayanan VCT (HIV)	Tersedia dengan tenaga terlatih	Kepala Instalasi Rawat Jalan
		Output	8	Peresepan obat Sesuai Formularium	100%	Kepala Instalasi Rawat Jalan
		Outcome	9	Pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	60%	Kepala Instalasi Rawat Jalan
			10	Kepuasan pelanggan	90%	Kepala Instalasi Rawat Jalan
3	RAWAT INAP	Input	1	Ketersediaan Pelayanan	Sesuai jenis dan kelas RS	Kepala Instalasi Rawat Inap
			2	Pemberi Pelayanan di Rawat Inap	Sesuai pola ketenagaan, jenis dan kelas RS	Kepala Instalasi Rawat Inap
			3	Tempat tidur dengan pengaman	100%	Kepala Instalasi Rawat Inap
			4	Kamar mandi dengan pengamanan pegangan tangan	100%	Kepala Instalasi Rawat Inap
		Proses	5	Dokter Penanggung Jawab pasien rawat inap	100%	Kepala Instalasi Rawat Inap

			6	Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00	Kepala Instalasi Rawat Inap
			7	Kejadian Infeksi Pasca operasi	≤1,5%	Kepala Instalasi Rawat Inap
			8	Kejadian infeksi nosokomial	≤ 9%	Kepala Instalasi Rawat Inap
			9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	100%	Kepala Instalasi Rawat Inap
			10	Pasien rawat inap tuberculosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	Kepala Instalasi Rawat Inap
			11	Pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	≥60%	Kepala Instalasi Rawat Inap
		Output	12	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh	≤5%	Kepala Instalasi Rawat Inap
			13	Kematian pasien ≥ 48 jam	≤0,24%	Kepala Instalasi Rawat Inap
		Outcome	14	Kepuasan pasien	≥90%	Kepala Instalasi Rawat Inap
	4	Input	1	Ketersediaan tim operator	Sesuai dengan kelas RS	Kepala Instalasi Bedah
			2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	Sesuai dengan kelas RS	Kepala Instalasi Bedah
		Proses	3	Kemampuan melakukan tindakan Operatif	Sesuai dengan kelas RS	Kepala Instalasi Bedah
			4	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	Kepala Instalasi Bedah
			5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	Kepala Instalasi Bedah
			6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	Kepala Instalasi Bedah
			7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	Kepala Instalasi Bedah
			8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien	100%	Kepala Instalasi Bedah

				setelah operasi		
			9	Komplikasi anestesi karena overdosis / reaksi anestesi, salah penempatan ET	$\leq 6 \%$	Kepala Instalasi Bedah
		Output	10	Kejadian kematian di meja operasi	$\leq 1\%$	Kepala Instalasi Bedah
		Outcome	11	Kepuasan pelanggan	$\geq 80 \%$	Kepala Instalasi Bedah
5	Persalinan dan perinatologi	Input	1	Pemberi pelayanan persalinan normal	DrSPOG/Dokter umum/Bidan	Kepala KSM Kebidanan
			2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim Ponek Terlatih	Kepala KSM Kebidanan
		Proses	3	Pemberi pelayanan dengan tindakan operasi	DokterSp.OG, Dr Sp.A, Sp.AN	Kepala KSM Kebidanan
			4	Kemampuan menangani BBLR (1500-2500gr)	100%	Komite medik/komite mutu
			5	Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia	100%	Komite medik/komite mutu
			6	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria non rujukan	$\leq 20\%$	Komite medik/komite mutu
			7	Pelayanan kontrasepsi mantap yang dilakukan oleh tenaga kompeten	100%	Komite medik/komite mutu
			8	Konseling pada akseptor kontrasepsi mantap	100%	Komite medik/komite mutu
		Output	9	Kematian ibu karena persalinan	Perdarahan $\leq 1\%$, Pre Eklampsia $\leq 30\%$ dan Sepsis $\leq 0,20\%$	Komite medik/komite mutu
		Outcome	10	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	Komite medik/komite mutu
6	Pelayanan Intensif	Input	1	Pemberi pelayanan	Sesuai kelas RS dan Standar ICU	Kepala Instalasi ICU

			2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ICU	Sesuai kelas RS dan Standar ICU	Kepala Instalasi ICU
			3	Ketersediaan Tempat tidur dengan monitoring dan ventilator	Sesuai kelas RS dan Standar ICU	Kepala Instalasi ICU
		Proses	4	Kepatuhan terhadap hand hygiene	100%	Kepala Instalasi ICU
			5	Kejadian infeksi nosokomial	< 21 %	Kepala Instalasi ICU
		Output	6	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤3%	Kepala Instalasi ICU
		Outcome	7	Kepuasan pelanggan	≥70%	Kepala Instalasi ICU
7	Pelayanan radiologi	Input	1	Pemberi pelayanan radiologi	Dokter spesialis, radiologi, radiografer	Kepala Instalasi radiologi
			2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan radiologi	Sesuai kelas rumah sakit	Kepala Instalasi radiologi
		Proses	3	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam	Kepala Instalasi radiologi
			4	Kerusakan foto	≤ 2%	Kepala Instalasi radiologi
			5	Tidak terjadinya kesalahan pemberian label	100%	Kepala Instalasi radiologi
		Output	6	Pelaksanaan ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi	Dokter sp.radiologi	Kepala Instalasi radiologi
		Outcome	7	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	Kepala Instalasi radiologi
8	Pelayanan Patologi Klinik	Input	1	Pemberi pelayanan laboratorium patologi klinik	Sesuai kelas rumah sakit	Kepala Instalasi Laboratorium
			2	Fasilitas dan peralatan	Sesuai kelas rumah sakit	Kepala Instalasi Laboratorium
		Proses	3	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium patologi klinik	≤ 120 Menit	Kepala Instalasi Laboratorium

			4	Tidak adanya kejadian tertukar specimen	100%	Kepala Instalasi Laboratorium
			5	Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	100% tersedia tenaga, peralatan dan reagen	Kepala Instalasi Laboratorium
			6	Kemampuan mikroskopik TB Paru	100% tersedia tenaga, peralatan dan reagen	Kepala Instalasi Laboratorium
		Output	7	Eksptersi hasil pemeriksaan laboratorium patologi klinik	Dokter Spesialis Patologi klnik	Kepala Instalasi Laboratorium
			8	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium patologi klinik	100%	Kepala Instalasi Laboratorium
			9	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal	Dokter Spesialis Patologi klnik	Kepala Instalasi Laboratorium
		Outcome	10	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	Kepala Instalasi Laboratorium
9	Pelayanan Rehabilitasi Medik	Input	1	Pemberi Pelayanan rehabilitasi Medik	Sesuai persyaratan kelas rumah sakit	Kepala Instalasi Rehabilitasi medic
			2	Fasilitas dan peralatan rehabilitasi medik	Sesuai persyaratan kelas rumah sakit	Kepala Instalasi Rehabilitasi medik
		Proses	3	Tidak adanya kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	Kepala Instalasi Rehabilitasi medik
		Output	4	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang direncanakan	≤50%	Kepala Instalasi Rehabilitasi medik
		Outcome	5	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	Kepala Instalasi Rehabilitasi medik
10	Pelayanan Farmasi	Input	1	Pemberi pelayanan farmasi	Sesuai kelas rumah sakit	Kepala Instalasi farmasi
			2	Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	Sesuai kelas rumah sakit	Kepala Instalasi farmasi
			3	Ketersediaan formularium	Ketersediaan dan updated paling lama 3	Kepala Instalasi farmasi

					tahun	
		Proses	4	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	≤ 30 Menit	Kepala Instalasi farmasi
			5	Waktu tunggu pelayanan obat Racikan	≤ 60 menit	Kepala Instalasi farmasi
		Output	6	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	Kepala Instalasi farmasi
		Outcome	7	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	Kepala Instalasi farmasi
11	Pelayanan Gizi	Input	1	Pemberi pelayanan gizi	Sesuai pola ketenagaan tersedia	Kepala Instalasi Gizi
			2	Ketersediaan pelayanan konsultasi gizi	Sesuai dengan kelas RSUD KLU	Kepala Instalasi Gizi/Kepala Ins. Ranap
		Proses	3	Ketepatan waktu pemberian makanan pada pasien	≥ 90%	Kepala Instalasi Gizi
			4	Tidak adanya kesalahan pemberian diet	100%	Kepala Instalasi Gizi/Kepala Ins. Ranap
		Output	5	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤20%	Kepala Instalasi Gizi/Kepala Ins. Ranap
		Outcome	6	Kepuasan pelanggan	≥80%	Kepala Instalasi Gizi/Kepala Ins. Ranap
12	Pelayanan Tranfusi Darah	Input	1	Tenaga Penyedia pelayanan Bank darah rumah sakit	Sesuai Standar BDRS	Kepala Instalasi Laboratorium
			2	Ketersedian fasilitas dan peralatan Bank darah rumah sakit	Sesuai Standar BDRS	Standar alat Bank Darah/Penanggung jawab darah
		Proses	3	Kejadian reaksi transfusi	≤0,01%	Penanggung Jawab Bank Darah
		Output	4	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	Penanggung Jawab Bank Darah
		Outcome	5	Kepuasan Pelanggan	≥80%	Penanggung Jawab Bank Darah

13	Pelayanan Pasien Keluarga Miskin	Input	1	Ketersediaan pelayanan untuk keluarga miskin	tersedia	Direktur Rumah sakit
			2	Ada kebijakan RS untuk pelayanan keluarga miskin	ada	Direktur Rumah sakit
		Proses	3	Waktu tunggu verifikasi kepersertaan pasien keluarga miskin	≤ 15 menit	Kepala instalasi Rawat jalan/komite mutu/tim mutu
			4	Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan pada keluarga miskin	100%	Kepala instalasi Rawat jalan/komite mutu/tim mutu
		Output	5	Semua pasien keluarga miskin yang dilayani	100%	Direktur Rumah sakit
		Outcome	6	Kepuasan pelanggan	≥80%	Panitia mutu
14	Pelayanan Rekam Medik	Input	1	Pemberi pelayanan rekam medik	Sesuai persyaratan	Kepala Instalasi rekam medik
		Proses	2	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤10 menit	Kepala Instalasi rekam medik
			3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤15 menit	Kepala Instalasi rekam medik
		Output	4	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	Kepala Instalasi rekam medik
			5	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	Kepala Instalasi rekam medik
		Outcome	6	Kepuasan pelanggan	≥80%	Panitia mutu
15	Pengelolaan Limbah	Input	1	Adanya penanggung jawab pengelola limbah rumah sakit	Adanya SK direktur sesuai kelas rumah sakit (Permenkes NO. 1204 thn 2004)	Kepala instalasi/unit pengolahan limbah rumah sakit
			2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah rumah sakit baik padat maupun cair	Sesuai peraturan perundang- undangan	Kepala instalasi/unit pengolahan limbah rumah sakit

16		Proses	3	Pengelolaan limbah cair	Sesuai peraturan perundangan	Kepala instalasi/unit pengolahan limbah rumah sakit
			4	Pengelolaan limbah padat	Sesuai peraturan perundangan	Kepala instalasi/unit pengolahan limbah rumah sakit
		Output	5	Baku mutu limbah cair	BOD<30mg/l, COD < 80 mg/l TSS<30mg/l PH 6-9	Direktur Rumah sakit
	Administrasi dan Manajemen	Input	1	Kelengkapan pengisian jabatan	≥ 90 %	Direktur Rumah sakit
			2	Peraturan internal Rumah Sakit	Ada	Direktur Rumah sakit
			3	Peraturan Karyawan Rumah Sakit	Ada	Direktur Rumah sakit
			4	Daftar urutan kepangkatan karyawan	Ada	Direktur Rumah sakit
			5	Perencanaan strategis bisnis Rumah Sakit	Ada	Direktur Rumah sakit
			6	Perencanaan Pengembangan SDM	Ada	Direktur Rumah sakit
		Proses	7	Tindak Lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	Direktur Rumah sakit
			8	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	Kepala Bagian Tata Usaha
			9	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan Gaji Berkala	100%	Kepala Bagian Tata Usaha
			10	Pelaksanaan Rencana Pengembangan SDM	≥ 90 %	Bagian Pendidikan dan pelatihan
			11	Ketepatan Waktu penyusunan Laporan Keuangan	100%	Kepala Bagian Keuangan
			12	Kecepatan Waktu pemberian Informasi Tagihan Pasien Rawat Inap	≤ 2 Jam	Kepala Bagian Keuangan
			13	Cost Recovery	≥ 60 %	Kepala Bagian Keuangan
			14	Kelengkapan pelaporan Akuntabilitas kinerja	100%	Direktur Rumah sakit

			15	Karyawan mendapat Pelatihan Minimal 20 Jam Per Tahun	$\geq 60 \%$	Kepala Bagian Tata Usaha
			16	Ketepatan Waktu pemberian Insentif Sesuai Kesepakatan waktu	100%	bagian keuangan
17	Pelayanan Ambulan dan Mobil Jenazah	Input	1	Ketersediaan Pelayanan ambulans dan mobil Jenazah	24 Jam	Kepala IGD/Instalasi Pemulasaran Jenazah
			2	Penyediaan pelayanan Ambulans dan Mobil Jenazah	Sopir Ambulans terlatih	Kepala Bidang Umum
			3	Waktu Tanggap Pelayanan Ambulans/Mobil Jenazah di Rumah Sakit	Mobil ambulans dan mobil jenazah terpisah	Kepala IGD/Instalasi Pemulasaran Jenazah
		Proses	4	Kecepatan Memberikan Layanan Ambulans/Mobil Jenazah di Rumah Sakit	≤ 30 Menit	Penanggung jawab ambulans
			5	Waktu Tanggap Pelayanan Ambulans/Mobil Jenazah di Rumah Sakit	≤ 30 Menit	penanggung jawab ambulans
		Output	6	Tidak terjadinya Kecelakaan ambulans/Mobil jenazah yang menyebabkan kecacatan atau kematian	100%	Kepala bidang Umum
		Outcome	7	Kepuasan Pelanggan	$\geq 80 \%$	Panitia mutu
18	Perawatan Jenazah	Input	1	Ketersediaan Pelayanan Perawatan Jenazah	24 Jam	Kepala Instalasi Perawatan Jenazah
			2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan Kamar Jenazah	Sesuai kelas Rumah Sakit	Kepala Instalasi Perawatan Jenazah
			3	Ketersediaan tenaga di Instalasi Perawatan jenazah	Ada SK Direktur	Kepala Instalasi Perawatan Jenazah
		Proses	4	Waktu Tanggap Pelayanan Perawatan Jenazah	≤ 15 menit setelah dikamar Jenazah	Kepala Instalasi Perawatan Jenazah
			5	Perawatan Jenazah Sesuai Standar Universal Precaution	100%	Kepala Instalasi Perawatan Jenazah
			6	Tidak terjadinya Kesalahan Identifikasi Jenazah	100%	Kepala Instalasi Perawatan Jenazah
		Outcome	7	Kepuasan Pelanggan	$\geq 80 \%$	Kepala Instalasi

						Perawatan Jenazah
19	Pelayanan Laundry	Input	1	Ketersediaan Pelayanan Laundry	Tersedia	Kepala instalasi Laundry
			2	Adanya penanggung Jawab Pelayanan Laundry	Ada SK Direktur	Kepala instalasi Laundry
			3	Ketersediaan Fasilitas dan peralatan pelayanan laundry	Tersedia	Kepala instalasi Laundry
		Proses	4	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang Pelayanan	100%	Kepala instalasi Laundry
			5	Ketepatan Pengelolaan linen infeksius	100%	Kepala instalasi Laundry
		Output	6	Ketersediaan Linen	2,5 - 3 Set x Jumlah tempat tidur	Kepala instalasi Laundry
			7	Ketersediaan Linen Steril untuk kamar Operasi	100%	Kepala instalasi Laundry
20	Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	Input	1	Adanya Penanggung Jawab pemeliharaan sarana Rumah Sakit	SK Direktur	Kepala instalasi/Unit Pemeliharaan sarana
			2	Ketersediaan bengkel Kerja	Tersedia	Kepala instalasi/Unit Pemeliharaan sarana
		Proses	3	Waktu tanggap Kerusakan alat	≥ 80 %	Kepala IPSRS
			4	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	Kepala IPSRS
			5	Ketepatan waktu Kalibrasi Alat	100%	Kepala IPSRS
		Output	6	Alat Ukur dan Alat Laboratorium yang dikalibrasi tepat waktu	100%	Kepala IPSRS
21	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Input	1	Tersedianya Anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang terlatih ≥ 75%	Ketua Tim PPI
			2	Ketersediaan APD di setiap Instalasi / Departemen	≥ 60 %	Ketua Tim PPI
		Proses	3	Rencana Program PPI	Ada	Ketua Tim PPI
			4	Pelaksanaan Program PPI Sesuai Rencana	100%	Ketua Tim PPI

22		Output	5	Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100%	Ketua Tim PPI
			6	Pencatatan dan pelaporan infeksi Nosokomial + di Rumah Sakit	≥ 75 %	Ketua Tim PPI
	Pelayanan Keamanan	Input	1	Petugas Keamanan bersertifikat	100%	Kepala bagian umum
			2	Sistem pengamanan	Ada	Kepala bagian umum
		Proses	3	Petugas Keamanan melakukan pengawasan keliling Rumah sakit	Setiap jam	Kepala bagian umum
			4	Evaluasi Terhadap system pengamanan	Setiap 3 bulan	Kepala bagian umum
		Output	5	Tidak adanya barang milik pasien, karyawan yang hilang	100%	Kepala bagian umum
		Outcome	6	Kepuasan Pasien	≥ 90 %	Kepala bagian umum

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan SKPD merupakan program penjabaran dari program kegiatan dalam RPJMD yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi SKPD. Rencana program beserta indikator program dan pagu per SKPD sebagaimana tercantum dalam RPJMD selanjutnya dijabarkan kedalam rencana program dan kegiatan beserta indikator program (outcome) dan kegiatan (output) beserta pendanaan indikatif untuk masing-masing program kegiatan tersebut yang mengacu pada Kepmendagri Nomor 050-5889 tahun 2021 sebagaimana lampiran Renstra.

BAB VII

PENUTUP

Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara ini merupakan dokumen perencanaan 5 tahunan, sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD Kabupaten Lombok Utara sebagai penyelenggara sebagian urusan pemerintahan daerah bidang pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit yang bersifat rujukan tingkat lanjut.

Renstra ini ini merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Lombok Utara dan merupakan dokumen perencanaan resmi yang mengarahkan pelaksanaan pelayanan masyarakat dan penyelenggaraan pembangunan daerah dalam urusan pemerintahan yang menjadi tanggungjawab RSUD Kabupaten Lombok Utara.

Dalam Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara ini tergambar kemana pelayanan kesehatan di rumah sakit akan diarahkan, apa yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun periode perencanaan, bagaimana mencapai hal tersebut dan langkah-langkah strategis apa yang akan dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Rencana Strategis (Renstra) ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya pelaksanaan program kesehatan dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Renstra ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk menyusun Rencana Kerja dan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang merupakan bahan dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) serta Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA), agar sasaran pembangunan daerah saling terkait dan saling menunjang dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran kerangka visi, misi dan program Kepala Daerah, juga dijadikan bahan evaluasi dan pelaporan kinerja RSUD Kabupaten Lombok Utara selama kurun waktu 2021 -2026.

Jika di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Renstra RSUD Kabupaten Lombok Utara , maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Tanjung, 25 Oktober 2021
Direktur UPTD Rumah Sakit Umum Daerah KLU

drg. I MADE SUASA
NIP. 1970030620060410007

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN LOMBOK UTARA

Kode Rekening					PROGRAM OPD PENDUKUNG SASARAN RPJMD	INDIKATOR KINERJA			SATUAN	Target 2022		Target 2023		Target 2024		Target 2025		Target 2026		Kondisi Akhir RPJMD	
						Hasil Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan		Target Kinerja	Juta Rp	Target Kinerja	Juta Rp	Target Kinerja	Juta Rp	Target Kinerja	Juta Rp	Target Kinerja	Juta Rp	Target Kinerja	Juta Rp
						Tolok Ukur	Tolok Ukur	Tolok Ukur													
X	XX	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Prosentase layanan PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUAPATENKOTA yang memenuhi kebutuhan secara berkualitas dan tepat waktu	Cakupan ketersediaan dokumen hasil layanan PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Ketersediaan dokumen layanan PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KOTA dengan kualitas maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan	%	100 %	20,881,500,000	100 %	22,745,100,000	100 %	25,677,200,000	100 %	28,395,300,000	100 %	33,387,475,000	100 %	131,086,575,000
X	XX	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Prosentase layanan Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang memenuhi kebutuhan secara berkualitas dan tepat waktu	Cakupan layanan Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Pelayanan Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah terselenggara dengan baik dan tepat waktu	%	100	120,000,000	100	186,000,000	100	217,000,000	100	248,000,000	100	279,000,000	100	1,050,000,000
X	XX	01	2.01	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Renstra dan Renja SKPD	Jumlah Dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah Dokumen Renstra dan Renja yang dibuat	dokumen	2	35,000,000	2	40,000,000	2	45,000,000	2	50,000,000	2	55,000,000	10	225,000,000
X	XX	01	2.01	2	Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD	Tersedianya dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA- SKPD	Jumlah Dokumen RKA yang disusun pada tahun bersangkutan	dokumen	4	15,000,000	4	60,000,000	4	70,000,000	4	80,000,000	4	90,000,000	20	315,000,000
X	XX	01	2.01	3	Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD	Tersedianya dokumen perubahan RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD	Jumlah dokumen perubahan RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen perubahan RKA yang disusun pada tahun bersangkutan	dokumen	4	15,000,000	4	17,000,000	4	19,000,000	4	21,000,000	4	23,000,000	20	95,000,000
X	XX	01	2.01	4	Koordinasi dan penyusunan dokumen DPA-SKPD	Tersedianya dokumen DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen DPA- SKPD	Jumlah Dokumen DPA yang disusun pada tahun bersangkutan	dokumen	1	15,000,000	1	17,000,000	1	19,000,000	1	21,000,000	1	23,000,000	5	95,000,000
X	XX	01	2.01	5	Koordinasi dan penyusunan dokumen Perubahan DPA-SKPD	Tersedianya dokumen Perubahan DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah dokumen Perubahan DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA yang disusun pada tahun bersangkutan	dokumen	1	15,000,000	1	17,000,000	1	19,000,000	1	21,000,000	1	23,000,000	5	95,000,000
X	XX	01	2.01	6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya Laporan capaian Kinerja SKPD	Jumlah Laporan capaian Kinerja SKPD yang tersusun	Jumlah Laporan Capaian kinerja yang disusun pada tahun bersangkutan	laporan	1	10,000,000	1	15,000,000	1	20,000,000	1	25,000,000	1	30,000,000	5	100,000,000
X	XX	01	2.01	7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan MONEV , Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun pada tahun bersangkutan	laporan	2	15,000,000	2	20,000,000	2	25,000,000	2	30,000,000	2	35,000,000	10	125,000,000
X	XX	01	2.02		Kegiatan : ADMINISTRASI Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase layanan Kegiatan ADMINISTRASI KEUANGAN yang memenuhi kebutuhan secara berkualitas dan tepat waktu	Cakupan layanan Kegiatan ADMINISTRASI KEUANGAN	Pelayanan Kegiatan ADMINISTRASI KEUANGAN terselenggara dengan baik dan tepat waktu	%	100	12,070,000,000	100	12,590,000,000	100	13,110,000,000	100	13,630,000,000	100	14,150,000,000	100	65,550,000,000
X	XX	01	2.02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Gaji dan Tunjangan ASN terbayar tepat waktu	orang/bulan	119	12,000,000,000	125	12,500,000,000	130	13,000,000,000	135	13,500,000,000	140	14,000,000,000	649	65,000,000,000

X	XX	01	2.02	3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen jasa administrasi keuangan yang terbayar pada tahun berjalan	dokumen	1	50,000,000	1	60,000,000	1	70,000,000	1	80,000,000	1	90,000,000	5	350,000,000
X	XX	01	2.02	5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Tersedianya dokumen Laporan keuangan akhir tahun	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang tersusun	Laporan keuangan akhir tahun yang disusun pada tahun bersangkutan	laporan	1	10,000,000	1	15,000,000	1	20,000,000	1	25,000,000	1	30,000,000	5	100,000,000
X	XX	01	2.02	7	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Tersedianya Laporan keuangan Bulanan / Triwulanan / semesteran	Jumlah Laporan keuangan Bulanan/Triwulanan/semesteran yang tersusun	Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/semesteran yang disusun pada tahun bersangkutan	laporan	12	10,000,000	12	15,000,000	12	20,000,000	12	25,000,000	12	30,000,000	60	100,000,000
X	XX	01	2.03		Kegiatan : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Prosentase layanan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah memenuhi kebutuhan secara berkualitas dan tepat waktu	Cakupan ketersediaan dokumen hasil layanan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Ketersediaan dokumen layanan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan kualitas maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan	%	100 %	17,500,000	100 %	24,500,000	100 %	28,000,000	100 %	36,500,000	100 %	37,075,000	100 %	143,575,000
X	XX	01	2.03	1	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Tersedianyarencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah	Dokumen Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah tersusun dalam th bersangkutan	dokumen	1	2,500,000	1	3,500,000	1	4,000,000	1	5,750,000	1	6,037,500	5	21,787,500
X	XX	01	2.03	2	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Terlaksananya pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah dokumen pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	dokumen	1	2,500,000	1	3,500,000	1	4,000,000	1	5,750,000	1	6,037,500	5	21,787,500
X	XX	01	2.03	3	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Tersedianya laporan hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan hasil koordinasi penilaian barang milik daerah SKPD	Jumlah laporan hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan hasil koordinasi penilaian barang milik daerah SKPD	Laporan hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan hasil koordinasi penilaian barang milik daerah SKPD	laporan	1	2,500,000	1	3,500,000	1	4,000,000	1	5,000,000	1	5,000,000	5	20,000,000
X	XX	01	2.03	4	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	laporan	1	2,500,000	1	3,500,000	1	4,000,000	1	5,000,000	1	5,000,000	5	20,000,000
X	XX	01	2.03	5	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	laporan	1	2,500,000	1	3,500,000	1	4,000,000	1	5,000,000	1	5,000,000	5	20,000,000
X	XX	01	2.03	6	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	laporan	1	2,500,000	1	3,500,000	1	4,000,000	1	5,000,000	1	5,000,000	5	20,000,000
X	XX	01	2.03	7	Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD	Terlaksananya Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen hasil Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen hasil Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD pd th berjalan	dokumen	1	2,500,000	1	3,500,000	1	4,000,000	1	5,000,000	1	5,000,000	5	20,000,000
X	XX	01	2.05		Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Prosentase layanan Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang memenuhi kebutuhan secara berkualitas dan tepat waktu	Cakupan layanan Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pelayanan Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah terselenggara dengan baik dan tepat waktu	%	100	126,000,000	100	156,600,000	100	189,200,000	100	126,800,000	100	147,400,000	100	746,000,000
X	XX	01	2.05	1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Tersedianya Mesin/Kartu Absensi	Jumlah Mesin/Kartu Absensi Yang di adakan (03.01)	Jumlah Mesin/Kartu Absensi yang di adakan pada tahun bersangkutan	Unit	3	6,000,000	3	6,600,000	3	7,200,000	3	7,800,000	3	8,400,000	15	36,000,000
X	XX	01	2.05	2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Perlengkapannya	Tersedianya Pakaian Dinas Beserta Atribut Perlengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Perlengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Harian RSUD	paket	119	45,000,000	125	50,000,000	130	55,000,000	135	60,000,000	140	65,000,000	649	275,000,000
X	XX	01	2.05	3	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Terselenggaranya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian pada tahun bersangkutan	Dokumen	1	5,000,000	1	6,000,000	1	9,000,000	1	12,000,000	1	13,000,000	5	45,000,000

X	XX	01	2.05	4	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Terselenggaranya Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian RSUD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian RSUD pada tahun bersangkutan	Dokumen	1	5,000,000	1	6,000,000	1	7,000,000	1	9,000,000	1	12,000,000	5	39,000,000
X	XX	01	2.05	5	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Tersedianya dokumen DUPAK untuk menjadi format Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi : perawat/bidan, dokter, laboran, gizi & tenaga kesehatan fungsional lainnya	Jumlah dokumen DUPAK untuk menjadi format Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi : perawat/bidan, dokter, laboran, gizi & tenaga fungsional lainnya (06.06)	Jumlah dokumen DUPAK yang disusun dibandingkan dengan total PNS tenaga kesehatan fungsional yang wajib membuat daftar usulan penyusunan angka kredit (DUPAK) x 100%	Dokumen	1	5,000,000	1	6,000,000	1	7,000,000	1	9,000,000	1	12,000,000	5	39,000,000
X	XX	01	2.05	9	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi pada tahun bersangkutan	Orang	5	50,000,000	7	70,000,000	9	90,000,000	11	11,000,000	13	13,000,000	45	234,000,000
X	XX	01	2.05	10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Terselenggaranya Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah orang yang mengikuti sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah pegawai RSUD yang memahami Peraturan Perundang-Undangan	orang	20	5,000,000	20	6,000,000	20	7,000,000	20	9,000,000	20	12,000,000	100	39,000,000
X	XX	01	2.05	11	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan	Terlaksananya Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan	Jumlah orang yang mengikuti Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan	Jumlah Pegawai RSUD yang memahami implementasi peraturan perundang undangan	orang	20	5,000,000	20	6,000,000	20	7,000,000	20	9,000,000	20	12,000,000	100	39,000,000
X	XX	01	2.06		Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah yang memenuhi kebutuhan secara berkualitas dan tepat waktu	Prosentase layanan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan layanan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Pelayanan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah terselenggara dengan baik dan tepat waktu	%	100	1,916,000,000	100	2,421,000,000	100	2,724,000,000	100	2,929,000,000	100	3,637,000,000	100	13,627,000,000
X	XX	01	2.06	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor-RS	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor-RS	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor-RS yang disediakan dalam tahun berjalan	paket	10	6,000,000	12	6,000,000	14	7,000,000	16	9,000,000	18	12,000,000	70	40,000,000
X	XX	01	2.06	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan perlengkapan Kantor yang di sediakan	Jumlah Peralatan dan perlengkapan Kantor yang di sediakan dalam setahun	paket	20	500,000,000	22	700,000,000	25	800,000,000	30	900,000,000	40	1,200,000,000	137	4,100,000,000
X	XX	01	2.06	3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang diadakan	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang diadakan dibandingkan total kebutuhan perlengkapan gedung kantor	paket	20	500,000,000	22	700,000,000	25	800,000,000	30	900,000,000	40	1,200,000,000	137	4,100,000,000
X	XX	01	2.06	5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan kegiatan RS	Jumlah barang cetakan dan penggandaan kegiatan RS	Jumlah barang cetakan dan penggandaan kegiatan RS yang disediakan dalam tahun berjalan	paket	1000	700,000,000	1000	700,000,000	1000	700,000,000	1000	700,000,000	1000	700,000,000	5000	3,500,000,000
X	XX	01	2.06	6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan	Jumlah Penyediaan bahan bacaan	Jumlah Bahan Bacaan yang disediakan dalam setahun	Dokumen	20	10,000,000	25	15,000,000	30	17,000,000	35	20,000,000	40	25,000,000	150	87,000,000
X	XX	01	2.06	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya penyelenggaraan Kegiatan Rapat rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan Rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Laporan Rapat koordinasi dan konsultasi SKPD ke dalam dan luar daerah	laporan	10	200,000,000	15	300,000,000	20	400,000,000	25	400,000,000	35	500,000,000	105	1,800,000,000
X	XX	01	2.07		Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Prosentase layanan Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang memenuhi kebutuhan secara berkualitas dan tepat waktu	Cakupan layanan Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pelayanan Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah terselenggara dengan baik dan tepat waktu	%	100	2,468,000,000	100	2,478,000,000	100	3,498,000,000	100	4,506,000,000	100	7,608,000,000	100	20,558,000,000

X	XX	01	2.07	1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Kendaraan / mobil pejabat	Jumlah Kendaraan /m obil pejabat yang diadakan	Jumlah Kendaraan Dinas Pejabat yang ada dibandingkan ketersediaan tenaga pejabat	Unit	1	400,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	2	400,000,000	2	400,000,000	7	2,000,000,000
X	XX	01	2.07	2	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dokter Spesials Di sewa	Jumlah Kendaraan Dinas-Operasional yang ada dibandingkan kebutuhan kendaraan	Unit	14	1,008,000,000	18	1,008,000,000	18	1,008,000,000	18	1,008,000,000	18	1,008,000,000	86	5,040,000,000
X	XX	01	2.07	5	Pengadaan Mebel	Tersedianya mebelair kantor	Jumlah mebelair kantor yang diadakan	Jumlah mebelair kantor yang diadakan dibandingkan kebutuhan mebelair pada tahun berjalan	Unit	10	60,000,000	15	70,000,000	20	90,000,000	25	98,000,000	30	1,200,000,000	100	1,518,000,000
X	XX	01	2.07	11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Unit	4	1,000,000,000	5	1,000,000,000	7	2,000,000,000	7	3,000,000,000	7	5,000,000,000	30	12,000,000,000
X	XX	01	2.08		Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase layanan Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang memenuhi kebutuhan secara berkualitas dan tepat waktu	Cakupan layanan Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pelayanan Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerahterseleenggara dengan baik dan tepat waktu	%	100	3,014,000,000	100	3,219,000,000	100	3,421,000,000	100	3,624,000,000	100	3,729,000,000	100	17,007,000,000
X	XX	01	2.1	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12	10,000,000	12	15,000,000	12	17,000,000	12	20,000,000	12	25,000,000	60	87,000,000
X	XX	01	2.1	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Laporan penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	laporan	12	1,300,000,000	12	1,500,000,000	12	1,700,000,000	12	1,900,000,000	12	2,000,000,000	12	8,400,000,000
X	XX	01	2.1	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang di sedikan	Laporan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang di sedikan	laporan	12	1,704,000,000	12	1,704,000,000	12	1,704,000,000	12	1,704,000,000	12	1,704,000,000	12	8,520,000,000
X	XX	01	2.09		Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase layanan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang memenuhi kebutuhan secara berkualitas dan tepat waktu	Cakupan layanan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pelayanan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terselenggara dengan baik dan tepat waktu	%	100	1,150,000,000	100	1,670,000,000	100	2,490,000,000	100	3,295,000,000	100	3,800,000,000	100	12,405,000,000
X	XX	01	2.09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan yang di Pelihara,Pembayaran Pajak, dan Perizinan	Jumlah kendaraan yang terbayarkan Pemeliharaan dan perjinannya pada tahun berjalan	Unit	23	500,000,000	23	600,000,000	23	700,000,000	23	800,000,000	23	900,000,000	115	3,500,000,000
X	XX	01	2.09	5	Pemeliharaan Mebel	Terlaksananya pemeliharaan mebel	Jumlah mebel yang di pelihara	Jumlah unit mebel terpelihara pada tahun berjalan	Unit	23	50,000,000	28	70,000,000	30	90,000,000	35	95,000,000	40	100,000,000	156	405,000,000
X	XX	01	2.09	6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya terpelihara	Unit Peralatan dan Mesin Lainnya terpelihara pada tahun berjalan	Unit	15	300,000,000	15	400,000,000	15	500,000,000	15	600,000,000	15	700,000,000	75	2,500,000,000
X	XX	01	2.09	9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya di Pelihara/Rehabilitasi	Unit Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya di Pelihara/Rehabilitasi pada tahun berjalan	Unit	2	100,000,000	3	200,000,000	5	400,000,000	5	600,000,000	5	700,000,000	20	2,000,000,000
X	XX	01	2.09	10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya terpelihara pada tahun bersangkutan	Unit	2	100,000,000	3	200,000,000	5	400,000,000	5	600,000,000	5	700,000,000	20	2,000,000,000
X	XX	01	2.09	11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya terpelihara	Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya terpelihara pada tahun bersangkutan	Unit	2	100,000,000	3	200,000,000	5	400,000,000	5	600,000,000	5	700,000,000	20	2,000,000,000

X	XX	01	2.10		Peningkatan Pelayanan BLUD	BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Terselenggaranya program peningkatan pelayanan serta kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD RSUD	Jumlah BLUD yang meningkatkan pelayanan serta kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan	Unit Kerja		44,999,200,000	1	34,500,000,000	1	35,190,000,000	1	36,949,500,000	1	38,796,975,000	1	190,435,675,000
					Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Tersedianya BLUD yang menyediakan pelayanan	BLUD RSUD	Unit Kerja	1	44,999,200,000	1	34,500,000,000	1	35,190,000,000	1	36,949,500,000	1	38,796,975,000	1	190,435,675,000
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase PEMENUHAN PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	CAKUPAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	%	100 %	27,310,000,000	100 %	34,745,000,000	100 %	41,273,000,000	100 %	47,301,000,000	100 %	50,805,000,000	100 %	201,434,000,000
1	02	02	2		Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP berdasarkan kebutuhan dan upaya peningkatan kualitas layanan	Cakupan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP berdasarkan kebutuhan	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP berdasarkan kebutuhan dan upaya peningkatan kualitas layanan secara bertahap dan berkesinambungan	%	100	24,610,000,000	100	31,180,000,000	100	36,910,000,000	100	42,540,000,000	100	45,570,000,000	100	180,810,000,000
1	02	02	2	3	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Terbangunnya fasilitas Kesehatan lainnya	Jumlah fasilitas Kesehatan lainnya yang dibangun	Unit fasilitas Kesehatan lainnya yang dibangun	unit	1	3,000,000,000	1	3,000,000,000	1	3,000,000,000	1	3,000,000,000	1	3,000,000,000	5	15,000,000,000
1	02	02	2	4	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Terbangunnya Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang di bangun	Jumlah Unit Rumah Dokter Spesialis di sewa	Unit	18	360,000,000	20	400,000,000	20	400,000,000	20	400,000,000	20	400,000,000	98	1,960,000,000
1	02	02	2	5	Pengembangan Rumah Sakit	Tersedianya rumah sakit yang di tingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan, dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000	Jumlah rumah sakit yang di tingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan, dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000	Jumlah unit sarana, prasarana, alat kesehatan, dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit dibandingkan total gedung yang wajib ada sesuai standar dan kelas RS	unit	1	500,000,000	1	600,000,000	1	600,000,000	1	600,000,000	1	600,000,000	5	2,900,000,000
1	02	02	2	8	Rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah sakit	Tersedianya sarana, prasaran dan alat kesehatan yang telah di dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit	Jumlah sarana, prasaran dan alat kesehatan yang telah di dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit	Jumlah unit sarana, prasaran alat kesehatan yang dilakukan pemeliharaan dan kalibrasi	Unit	15	150,000,000	18	180,000,000	21	210,000,000	24	240,000,000	27	270,000,000	105	1,050,000,000
1	02	02	2	10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Tersedianya sarana prasarana alat kesehatan yang telah dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah sarana prasarana alat kesehatan yang telah dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah unit sarana prasarana alat kesehatan yang telah dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Unit	3	300,000,000	4	400,000,000	5	500,000,000	5	500,000,000	5	500,000,000	22	2,200,000,000
1	02	02	2	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang di sediakan	Jumlah alat kesehatan rumah sakit tersedia berdasarkan syarat dan kelas RS	unit	100	15,000,000,000	120	20,000,000,000	150	25,000,000,000	180	30,000,000,000	200	32,000,000,000	750	122,000,000,000
1	02	02	2	16	Pengadaan Obat, vaksin	Tersedianya obat dan vaksin	Jumlah obat dan vaksin yang disediakan	Paket obat-obatan yang tersedia untuk menunjang pelayanan RS	Paket	120	3,000,000,000	120	4,000,000,000	120	4,500,000,000	120	5,000,000,000	120	5,500,000,000	600	22,000,000,000
1	02	02	2	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai	Tersedianya Kebutuhan BMHP, reagen,kantong darah dan kebutuhan BHP medis lainnya	Paket	60	2,000,000,000	70	2,300,000,000	80	2,400,000,000	90	2,500,000,000	100	3,000,000,000	400	12,200,000,000

1	02	02	2	19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Terdapatnya Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang di pelihara	Jumlah unit Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatana sesuai standar	unit	2	300,000,000	2	300,000,000	2	300,000,000	2	300,000,000	2	300,000,000	10	1,500,000,000
1	02	02	2		Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase layanan Kegiatan UKP & UKM di rumah sakit	Cakupan pelayanan PROGRAM UKP & UKM di rumah sakit	Pelayanan Kegiatan UKP dan UKM di rumah sakit terseleagara & mempertahankan kualitas serta daya saing	%	100	1,690,000,000	100	2,135,000,000	100	2,523,000,000	100	2,911,000,000	100	3,375,000,000	100	12,634,000,000
1	02	02	2	1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Terdapatnya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar	Jumlah Ibu Hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Ibu Hamil mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit sesuai standar	orang	1000	10,000,000	1100	15,000,000	1200	17,000,000	1300	19,000,000	1400	25,000,000	6000	86,000,000
1	02	02	2	2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Terdapatnya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar	Jumlah Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar	Jumlah Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar di rumah sakit	orang	1000	10,000,000	1100	15,000,000	1200	17,000,000	1300	19,000,000	1400	25,000,000	6000	86,000,000
1	02	02	2	3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Terdapatnya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar	Jumlah Bayi Baru Lahir mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	Jumlah Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di rumah sakit	orang	1000	10,000,000	1100	15,000,000	1200	17,000,000	1300	19,000,000	1400	25,000,000	6000	86,000,000
1	02	02	2	4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Terdapatnya Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar	Jumlah Balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di rumah sakit	orang	1200	10,000,000	1300	15,000,000	1400	17,000,000	1500	19,000,000	2000	25,000,000	7400	86,000,000
1	02	02	2	5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Terdapatnya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar sesuai standar	Jumlah Usia Pendidikan Dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Usia Pendidikan Dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di rumah sakit	orang	1000	10,000,000	1100	15,000,000	1200	17,000,000	1300	19,000,000	1400	25,000,000	6000	86,000,000
1	02	02	2	6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif sesuai standar	Jumlah Usia Produktif mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Usia Produktif mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di rumah sakit	orang	1000	10,000,000	1100	15,000,000	1200	17,000,000	1300	19,000,000	1400	25,000,000	6000	86,000,000
1	02	02	2	7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia lanjut sesuai standar	Jumlah Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut mendapatkan pelayanan sesuai standar	Jumlah Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut mendapatkan pelayanan sesuai standar di RS	orang	1000	10,000,000	1100	15,000,000	1200	17,000,000	1300	19,000,000	1400	25,000,000	6000	86,000,000
1	02	02	2	8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi sesuai standar	Jumlah Penderita Hipertensi mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	Jumlah Penderita Hipertensi mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar di RS	orang	1000	10,000,000	1100	15,000,000	1200	17,000,000	1300	19,000,000	1400	25,000,000	6000	86,000,000
1	02	02	2	9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	Terlaksananya kegiatan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus sesuai standar	Jumlah Penderita Diabetes Mellitus mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	Jumlah Penderita Diabetes Mellitus mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar di RS	orang	500	10,000,000	550	15,000,000	600	17,000,000	650	19,000,000	700	25,000,000	3000	86,000,000
1	02	02	2	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis sesuai standar	Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di RS	orang	200	10,000,000	210	15,000,000	220	17,000,000	230	19,000,000	240	25,000,000	1100	86,000,000
1	02	02	2	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV sesuai standar	Jumlah Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di RS	orang	50	10,000,000	60	15,000,000	70	17,000,000	80	19,000,000	90	25,000,000	350	86,000,000
1	02	02	2	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat di Rumah sakit	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat di Rumah sakit	dokumen	12	10,000,000	12	15,000,000	12	17,000,000	12	19,000,000	12	25,000,000	60	86,000,000
1	02	02	2	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di RS	Jumlah dokumen hasil kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di RS	dokumen	12	10,000,000	12	15,000,000	12	17,000,000	12	19,000,000	12	25,000,000	60	86,000,000

1	02	02	2	18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Terlaksananya Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Kegiatan Pelayanan Promosi Kesehatan di Rumah sakit	Jumlah dokumen hasil Kegiatan Pelayanan Promosi Kesehatan di Rumah sakit	dokumen	12	100,000,000	12	150,000,000	12	200,000,000	12	250,000,000	12	300,000,000	60	1,000,000,000
1	02	02	2	19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya terlaksana di RS	Jumlah dokumen hasil Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya terlaksana di RS	dokumen	12	10,000,000	12	15,000,000	12	17,000,000	12	19,000,000	12	25,000,000	60	86,000,000
1	02	02	2	20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan di rumah sakit	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan di rumah sakit	dokumen	12	10,000,000	12	15,000,000	12	17,000,000	12	19,000,000	12	25,000,000	60	86,000,000
1	02	02	2	23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Terlaksananya Pengelolaan pelayanan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Pengelolaan pelayanan Upaya Kesehatan Khusus terlaksana di RS	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan pelayanan Upaya Kesehatan Khusus terlaksana di RS	dokumen	12	10,000,000	12	15,000,000	12	17,000,000	12	19,000,000	12	25,000,000	60	86,000,000
1	02	02	2	24	Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan di RS	Jumlah dokumen hasil Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan di RS	dokumen	12	10,000,000	12	15,000,000	12	17,000,000	12	19,000,000	12	25,000,000	60	86,000,000
1	02	02	2	25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular di RS	Jumlah dokumen hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular di RS	dokumen	12	10,000,000	12	15,000,000	12	17,000,000	12	19,000,000	12	25,000,000	60	86,000,000
1	02	02	2	31	Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Terkelolanya Penelitian Kesehatan	Jumlah pengelolaan Penelitian Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Penelitian Kesehatan	dokumen	12	10,000,000	12	15,000,000	12	17,000,000	12	19,000,000	12	25,000,000	60	86,000,000
1	02	02	2	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Tersedianya Operasional Pelayanan di rumah sakit	Jumlah Operasional Pelayanan di rumah sakit tersedia	Jumlah dokumen Operasional Pelayanan di rumah sakit tersedia	dokumen	12	200,000,000	12	300,000,000	12	400,000,000	12	500,000,000	12	600,000,000	60	2,000,000,000
1	02	02	2	34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya tersedia	Jumlah dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya tersedia	dokumen	12	500,000,000	14	600,000,000	16	700,000,000	18	800,000,000	20	900,000,000	80	3,500,000,000
1	02	02	2	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Terlaksananya Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota terakreditasi	Rumah sakit terakreditasi/tingkat akreditasi RS lebih tinggi	unit	1	700,000,000	1	800,000,000	1	900,000,000	1	1,000,000,000	1	1,100,000,000	5	4,500,000,000
1	02	02	2		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Prosentase layanan Kegiatan UKP & UKM terkait Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi di RS	Cakupan layanan Kegiatan UKP & UKM terkait Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi di RS	Terselenggaranya layanan Kegiatan UKP & UKM terkait Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi di RS	%	100	600,000,000	100	900,000,000	100	1,200,000,000	100	1,200,000,000	100	1,200,000,000	100	5,100,000,000
1	02	02	2	1	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan di RS	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan di RS	dokumen	1	200,000,000	1	300,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	5	1,700,000,000
1	02	02	2	2	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan di RS	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan di RS	dokumen	1	200,000,000	1	300,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	5	1,700,000,000
1	02	02	2	3	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Tersedianya Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet tersedia di RS	unit	5	200,000,000	6	300,000,000	8	400,000,000	8	400,000,000	8	400,000,000	35	1,700,000,000
1	02	02	2		Kegiatan : Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase layanan Kegiatan UKP & UKM terkait Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Cakupan layanan Kegiatan UKP & UKM terkait Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Terselenggaranya Pelayanan Kegiatan UKP & UKM terkait Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	%	100	410,000,000	100	530,000,000	100	640,000,000	100	650,000,000	100	660,000,000	100	2,890,000,000

1	02	02	2	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Tersedianya Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya yang di kendalikan, diawasi dan di Tindak Lanjut Perizinannya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya yang di kendalikan, diawasi dan di Tindak Lanjut Perizinannya	Rumah Sakit yang di kendalikan, diawasi dan di Tindak Lanjut Perizinannya	unit	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	5	500,000,000
1	02	02	2	2	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang melakukan peningkatan tata kelola sesuai standar	Rumah Sakit di tingkatkan tata kelolanya sesuai standar	unit	1	50,000,000	1	60,000,000	1	70,000,000	1	80,000,000	1	90,000,000	5	350,000,000
1	02	02	2	3	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang dilakukan pengukuran indikator nasional mutu (INM)	Jumlah Fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran indikator nasional mutu (INM) pelayanan kesehatan	Rumah sakit yang dilakukan pengukuran indikator nasional mutu (INM) pelayanan kesehatan	unit	1	200,000,000	1	300,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	5	1,700,000,000
1	02	02	2	4	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Terlaksananya Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah dokumen hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	SPM,SPO,SAK,SP,CP	Dokumen	5	60,000,000	5	70,000,000	5	70,000,000	5	70,000,000	5	70,000,000	25	340,000,000
1	02	03			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Prosentase PEMENUHAN PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	CAKUPAN PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	PEMENUHAN UPAYAPENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	%	100 %	5,740,000,000	100 %	6,480,000,000	100 %	7,180,000,000	100 %	7,780,000,000	100 %	8,780,000,000	100 %	35,960,000,000
1	02	03	2		Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Prosentase Kegiatan : Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Cakupan capaian Kegiatan : Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Cakupan capaian Kegiatan : Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota pada tahun berjalan	%	100	120,000,000	100	140,000,000	100	140,000,000	100	140,000,000	100	140,000,000	100	680,000,000
1	02	03	2	1	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Terlaksananya Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Dokumen pengendalian izin praktik tenaga kesehatan	Dokumen	1	60,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	5	340,000,000
1	02	03	2	2	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Terlaksananya Pembinaan dan pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Pembinaan dan pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Dokumen pembinaan dan pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Dokumen	1	60,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	5	340,000,000
1	02	03	2		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Prosentase Kegiatan : Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Cakupan capaian Kegiatan : Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Cakupan capaian Kegiatan : Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota pada tahun berjalan	%	100	5,120,000,000	100	5,640,000,000	100	6,140,000,000	100	6,640,000,000	100	7,140,000,000	100	30,680,000,000
1	02	03	2	1	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terlaksananya Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dokumen Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan SDMK	dokumen	1	60,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	5	340,000,000
1	02	03	2	2	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang memenuhi Standar di fasyankes	Tersedianya tenaga Dokter, perawat, bidan, gizi, farmasi/apoteker, radiologi, kesling di RS	orang	111	5,000,000,000	120	5,500,000,000	125	6,000,000,000	130	6,500,000,000	135	7,000,000,000	621	30,000,000,000
1	02	03	2	3	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen hasil Pembinaan dan Pengawasan SDMK	dokumen	1	60,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	5	340,000,000

1	02	03	2		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase Kegiatan : Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan capaian Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan capaian Kegiatan : Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota pada tahun berjalan	%	100	500,000,000	100	700,000,000	100	900,000,000	100	1,000,000,000	100	1,500,000,000	100	4,600,000,000
1	02	03	2	1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah SDM tingkat daerah yang ditingkatkan Mutu dan Peningkatan Kompetensi	Jumlah SDM yang mendapatkan Layanan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis sesuai keahlian dan profesi dibandingkan total Tenaga pada tahun berjalan	orang	20	500,000,000	25	700,000,000	30	900,000,000	35	1,000,000,000	40	1,500,000,000	150	4,600,000,000
1	02	05			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Prosentase layanan PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN terkait Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif di rumah sakit	Cakupan layanan PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN terkait Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif	Terselenggaranya layanan PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN terkait Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif di rumah sakit	%	100 %	100,000,000	100 %	200,000,000	100 %	300,000,000	100 %	400,000,000	100 %	500,000,000	100 %	1,500,000,000
1	02	05	2		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terselenggaranya Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif di rumah sakit	Jumlah Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif di rumah sakit pada tahun bersangkutan	%	100	100,000,000	100	200,000,000	100	300,000,000	100	400,000,000	100	500,000,000	100	1,500,000,000
1	02	05	2	01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Terselenggaranya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Dokumen penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Dokumen	12	100,000,000	12	200,000,000	12	300,000,000	12	400,000,000	12	500,000,000	60	1,500,000,000

DIREKTUR
UPTD BLUD Rumah Sakit Umum Daerah
Kab. Lombok Utara

drg. I Made Suasa
NIP : 197003062006041007

Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah UPTD RSUD Kabupaten Lombok Utara
Periode Januari s/d Desember Tahun 2021

KODE	SASARAN	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun 2016 s/d 2021 (Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s.d Renja Perangkat Daerah Sampai Dengan Tahun Lalu (2016 s/d 2020)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan Yang Dievaluasi (2021)		Realisasi Kinerja Triwulan ke- (Triwulan Pada Tahun Berjalan yang dievaluasi (2021))								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang Dievaluasi (2021)		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah 2016 s/d Tahun 2021 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)		Yingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah 2016 s/d Tahun 2021		SKPD Penanggung Jawab			
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	I		II		III		IV		K	Rp	K	Rp	K	RP	K	Rp		k	Rp	
1	2	3	4		5		6		7		8		9		10		11		12 = (8+9+10+11)		x= 12/7x100		13 = (6 + 12)		14=13/5 x100%		15			
1.02.01	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase	100	15,837,488,051	100	10,640,483,279	100	4,565,785,227	100	207,000,000	100	1,299,795,280	100	1,159,854,706	100	1,589,974,321	100	4,256,624,307	100	93	100	14,897,107,586	100	84	UPTD RSUD-KLU			
1.02.01.2.06		Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah																												
1.02.01.2.06.09		Penyelenggaraan rapat koordinasi & konsultasi SKPD (RSUD)	Terselenggaranya Kegiatan Rapat rapat koordinasi dan konsultasi	kali	145	683,900,000	73	398,315,268	2	13,572,000	-	-	-	-	-	2	13,566,168	2	13,566,168	100	100	75	411,881,436	52	60	UPTD RSUD-KLU				
1.02.01.2.07		Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Sub																												
1.02.01.2.07.02		Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (RSUD)	Tersedianya Kendaraan / mobil pejabat	unit	26	4,615,884,416	16	2,978,657,116	32	924,000,000	8	-	8	231,000,000	8	308,000,000	8	385,000,000	32	924,000,000	100	100	48	3,902,657,116	76	85	UPTD RSUD-KLU			
1.02.01.2.08		Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah																												
1.02.01.2.08.01		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terselenggaranya pencatatan/registrasi Surat menyurat yang baik dan benar	surat	44825	22,842,340	3586	1,935,000	1000	3,085,500	300	-	250	-	250	-	200	2,485,000	1,000	2,485,000	100	81	4586	4,420,000	78	19.35	UPTD RSUD-KLU			
1.02.01.2.08.02		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terbayarnya pemakaian kebutuhan air, listrik ,telpon dan jaringan internet	rekening	648	4,145,202,160	401	2,580,873,024	108	1,297,881,012	-	-	47	468,825,250	20	283,053,151	41	360,856,490	108	1,112,734,891	100	86	509	3,693,607,915	79	89	UPTD RSUD-KLU			
1.02.01.2.08.04		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terbayarnya Jasa Pelayanan Umum Kantor	orang	551	4,551,326,135	468	3,886,814,725	83	2,065,746,715	21	207,000,000	21	599,970,030	21	427,470,030	20	719,642,040	83	1,954,082,100	100	95	551	4,534,955,124	100	100	UPTD RSUD-KLU			
1.02.01.2.09		Kegiatan: "Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah																												
1.02.01.2.09.02		"Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terselenggaranya Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	unit	29	1,818,333,000	12	793,888,146	33	261,500,000	-	-	-	-	17	141,331,525	16	108,424,623	33	249,756,148	100	96	45	1,043,644,294	155	57	UPTD RSUD-KLU			
					Rata-Rata Capaian Kinerja (%)																			100	93			91	71	
					Predikat Kinerja																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Tinggi	Tinggi	
1.02.02		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan & Upaya Kesehatan Masyarakat		Persentase	100	147,996,433,849	100	154,261,707,882	100	40,588,840,477	100	-	100	247,000,000	100	835,915,903			100	31,705,258,031	100	78	100	185,966,965,913	100	100	UPTD RSUD-KLU			

1.02.02.2.01		Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota																										
1.02.02.2.01.04		Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Tersedianya Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	unit	68	1,055,786,684	54	760,500,000	12	280,000,000	-	-	6	247,000,000	-	-	6	-	12	247,000,000	100	88	66	1,007,500,000	97	95	UPTD RSUD-KLU	
1.02.02.2.01.05		Pengembangan Rumah Sakit	Tersedianya Pengembangan Pembangunan Gedung Kesehatan RS	unit	35	40,378,273,480	33	77,881,295,356	2	3,715,339,137	-	-	-	1	778,692,103	1	2,826,673,027	2	3,605,365,130	100	97	35	81,486,660,486	100	100	UPTD RSUD-KLU		
1.02.02.2.01.14		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya alat kesehatan rumah sakit	unit	244	88,359,189,804	209	65,393,622,979	87	33,254,181,349	-	-	-	-	87	26,485,712,015	87	26,485,712,015	100	80	296	91,879,334,994	121	104	UPTD RSUD-KLU			
1.02.02.2.01.17		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Kebutuhan Obat-obatan, BMHP, reagen,kantong obat-kesehatan	jenis	18	15,120,109,881	9	8,688,204,224	3	3,257,770,391	-	-	-	-	2	1,300,464,499	2	1,300,464,499	67	40	11	9,988,668,723	61	66	UPTD RSUD-KLU			
1.02.02.2.01.19		Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Terpeliharanya Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	unit	2	200,000,000	1	8,880,000	1	39,620,000	-	-	1	28,995,000	-	1,345,000	1	30,340,000	100	77	2	39,220,000	100	20	UPTD RSUD-KLU			
1.02.02.2.02		Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																										
1.02.02.2.02.18		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Terlaksananya Kegiatan Penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan di rumah sakit (pelayanan dalam gedung)	Persentase	100	1,530,300,000	40	611,151,647	100	3,930,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	611,151,647	40	40	UPTD RSUD-KLU		
1.02.02.2.03		Kegiatan : Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi																										
1.02.02.2.03.03		Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Terpenuhi nya Sistem Informasi Data Base, pemutakhiran & pengolahan data statistik rumah sakit	unit	65	538,865,000	31	268,980,500	8	28,584,600.00	-	-	-	8	28,228,800	-	8	28,228,800	-	8	28,228,800	100	99	39	297,209,300	60	55	UPTD RSUD-KLU
1.02.02.2.04		Kegiatan : Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																										
1.02.02.2.04.03		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terselenggaranya Penyusunan Profil/Monografi RSUD KLU	dokumen	6	671,529,000	5	574,862,176	1	3,565,000	-	-	-	-	1	3,525,000	1	3,525,000	100	99	6	578,387,176	100	86	UPTD RSUD-KLU			
1.02.02.2.04.04		Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Ketersediaan dokumen "SPM,SPO,SAK,SP,CP"	dokumen	12	142,380,000	8	74,211,000	4	5,850,000	-	-	-	-	4	4,622,587	4	4,622,587	100	79	12	78,833,587	100	55	UPTD RSUD-KLU			
																		Rata-Rata Capaian (%)		87	74			88	72			
																		Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	Tinggi			
1.02.03		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan		Persentase	100	30,137,436,000	100	18,326,074,000	100	4,633,200,000	730,000,000	1,125,000,000	1,172,700,000			100	3,027,700,000	100	65	100	21,353,774,000	100	71	UPTD RSUD-KLU				

1.02.03.2.02		Kegiatan: Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								</
--------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

- Faktor Penghambat Pencapaian Kinerja : Meskipun perencanaan anggaran telah disusun, namun ada beberapa kegiatan yang penyerapan anggarannya kurang optimal karena beberapa faktor seperti : Misalnya Pada Kegiatan Belanja Obat & BMHP Anggarannya Tidak Dapat terealisasi secara optimal disebabkan oleh pihak distributor tidak bisa mengirim barang dikarenakan barang

kosong di distributor dan juga sebagian harga obat yang ada di E-Katalog Lebih mahal dibandingkan dengan yang di DPA . Ada Juga Beberapa rencana kegiatan seperti Kegiatan Promosi Kesehatan yang tidak Dapat dilaksanakan karena adanya faktor eksternal seperti pandemi COVID-19,

- Faktor pendorong keberhasilan Kinerja: Meningkatnya koordinasi perencanaan intern yang sinergis dan terpadu serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi

- Tindak Lanjut Yang diperlukan dalam Tahun Berikutnya : meningkatkan koordinasi antar bidang serta rutin melakukan evaluasi kinerja Pertiga Bulan pada masing- masing bidang diantaranya bidang tata usaha, bidang penunjang medik & nonmedik, bidang pelayanan serta bidang humas & PSDM

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran UPTD RSUD
Kabupaten Lombok Utara

(drg. I Made Suasa)
NIP.197003062006041007